

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA
DESA SIRKANDI DUSUN KREYEK KECAMATAN PURWAREJA
KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

**NURUL FATMA
NIM. 1717406076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nurul Fatma

NIM : 1717406076

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Selama Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok”** ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya ini tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Nurul Fatma
NIM. 1717406076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsau.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA
DESA SIRKANDI DUSUN KREYEK KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK
KABUPATEN BANJARNEGARA.**

Yang disusun oleh Nurul Fatma NIM 1717406076 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 12 Januari 2024

Disetujui oleh

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Toifur, S. Ag, M. Si
NIP. 197212172003121001

Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I
NIP. 198509292011011010

Penguji Utama,

Dr. Abu Dharin, M. Pd
NIP. 197412022011011001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Abu Dharin, M. Pd
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Nurul Fatma
NIM : 1717406076
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Selama Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Desember 2023
Pembimbing.



Toifur, S Ag, M St,
NIP. 197212172003121001

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA DESA
SIRKANDI DUSUN KREYEK KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK
KABUPATEN BANJARNEGARA**

NURUL FATMA
NIM 1717406076

Abstrak: Karakter disiplin sangat penting untuk dimiliki oleh anak usia dini, yang terpenting adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak di usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, objek penelitiannya adalah pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini, subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Kemudian untuk teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian, penulis menggunakan triangulasi. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini orang tua menerapkan unsur disiplin yaitu adanya peraturan dalam keluarga, adanya penghargaan atau hadiah, adanya hukuman dan adanya konsisten orang tua. Orang tua di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara juga menerapkan sikap pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Hal yang menjadi hambatan orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini yaitu karena kurangnya pengawasan sehari-hari dari orang tua.

Kata kunci: Pola Asuh orang tua, Karakter Disiplin, Anak Usia Dini.

**PARENTING PATTERNS IN THE FORMATION OF DISCIPLINE
CHARACTER IN EARLY CHILDREN IN THE FAMILY
ENVIRONMENT OF SIRKANDI VILLAGE, KREYEK DUTCH,
PURWAREJA KLAMPOK DISTRICT, BANJARNEGARA DISTRICT**

NURUL FATMA
NIM 1717406076

Abstrack: The character of discipline is very important for young children to have, the most important thing is how parents' parenting patterns shape children's character at an early age. This research aims to find out how parents' parenting patterns shape character. This research uses qualitative research, the object of the research is parenting patterns in shaping the disciplinary character of early childhood, the subjects of this research are parents and children. The data collection techniques used by the author are observation, interviews and documentation. The author uses analytical techniques in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then, to check the validity of the research data, the author uses triangulation. The research results showed that in forming disciplined character in early childhood, parents apply elements of discipline, namely the existence of rules in the family, the existence of awards or prizes, the existence of punishment and the existence of parental consistency. Parents in Sirkandi Village, Kreyek Hamlet, Purwareja Klampok District, Banjarnegara Regency also apply authoritarian, democratic and permissive parenting attitudes. The thing that becomes an obstacle for parents in forming the disciplinary character of early childhood is the lack of daily supervision from parents.

Keywords: Parenting Style, Discipline Character, Early Childhood.

MOTTO

“Kita tidak perlu jadi lebih pintar dari kebanyakan orang. Kita hanya harus jadi lebih disiplin dari kebanyakan orang”

(Warren Buffett)¹



¹ 1Success, *Quoteoftheday* (diakses pada 17 Desember 2021)

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucap syukur kepada Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkah, rahmat, serta hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini adalah persembahan tak seberapa untuk kalian yang berharga dihidup penulis, yaitu Ibu dan Bapak tersayang dengan segala ketulusan hati dan kasih sayangnya, atas doa indah yang tidak pernah henti. Tak lupa adik-adiku, serta semua saudara ku semua yang tiada henti mendukung dan selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu.

Semoga karya kecil ini dapat menjadi titik awal menuju kesuksesan dalam meraih angan, cita dimasa depan, aamiin ya robbal 'alamin...

Wassalamualaikum. Wr. Wb



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirahim, dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya.

Terlaksananya seluruh kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Abu Dharin, M. Pd. Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Toifur, S. Ag, M. Si, Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang senantiasa sabar membimbing dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Cinta pertama dan panutan ku, Bapak Sholihin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi hingga memberi dukungan penuh sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Saya persembahkan karya kecil dan gelar ini untuk Bapak.
11. Pintu surgaku, Ibu Kustirah, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bantuan, motivasi, kasih sayang, semangat dan doanya yang tiada hentinya untuk penulis, karena tiada kata seindah do'a dan tiada do'a yang paling khushyuk selain do'a yang dilantirkan oleh seorang ibu. Terimakasih sudah menjadi penguat paling hebat.
12. Kedua adikku tersayang, Rizka dan Haikal, terimakasih sudah ikut serta penulis dalam proses pendidikan dan penyelesaian skripsi ini. Mari tumbuh bersama menjadi hebat untuk Bapak dan Ibu.
13. Untuk Nurul Fatma. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit untuk menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai. Kamu akan selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah tersenyum dan bangkit. Terimakasih banyak sudah hebat dan bertahan, berjanjilah bahwa kamu akan jauh lebih baik-baik saja setelah ini.
14. Teman-teman seperjuangan PIAUD B Angkatan 2017.

15. Warga Desa Sirkandi tidak terkecuali dari perwakilan penelitian ataupun tidak, saya ucapkan terimakasih sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya.


16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya doa, semoga semua amal baik dari semua pihak yang telah membantu tercatat sebagai amal shalih yang selalu diridhoi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Penulis selalu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut namun penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 21 Desember 2023
Penulis



Nurul Fatma
NIM. 1717406076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pola Asuh Orang Tua.....	11
B. Karakter Disiplin.....	14
C. Anak Usia Dini.....	22
D. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu).....	27

C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknis Analisis Data	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.....	35
B. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini	37
C. Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara	46
D. Hambatan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara	49
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
C. Kata Penutup.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Kegiatan Wawancara dengan Ibu Khotimah.....	57
Gambar 2 Foto Kegiatan Wawancara dengan Ibu Chamimah	57
Gambar 3 Foto Kegiatan Wawancara dengan Ibu Laila Mushtafa Dinnah....	58



DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini.....	57
2. Catatan Lapangan	59
3. Pedoman Wawancara	61
4. Pedoman Observasi.....	64
5. Hasil Dokumentasi	65
6. Permohonan Ijin Riset Individu	66
7. Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian.....	67
8. Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal.....	68
9. Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif	69
10. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan	70
11. Blangko Bimbingan Skripsi	71
12. Blangko Bimbingan Proposal	72
13. Bukti Cek Plagiasi.....	73
14. Sertifikat BTA PPI	74
15. Sertifikat KKN	75
16. Sertifikat Aplikasi Komputer	76
17. Sertifikat Bahasa Inggris	77
18. Sertifikat Bahasa Arab	78

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak usia dini sering disebut dengan “Golden Age” atau masa emas, pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang dan secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.² Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga karena pada usia dini ini anak berada pada masa pematangan sekaligus penyempurnaan sikap, pola pikir, dan kepribadian unik yang bertahap dan berkesinambungan.

Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan menjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, konsep diri, dan kemandirian.³ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pada masa anak usia dini merupakan masa kepekaan anak untuk tumbuh dan berkembang dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Masa anak mulai peka atau peletak dasar anak-anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama moral, dan konsep diri.⁴

Perlu kita ketahui bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu bimbingan atau peran secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani atau fisik motorik peserta didik menuju

² Ibad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhotul Athfal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 110

³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012) hlm. 16.

⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 4.

terbentuknya kepribadian yang utama. Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun, sebagaimana yang termaktub dan tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan stimulasi pendidikan guna membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dan kesanggupan dalam memasuki pembelajaran pendidikan lebih lanjut.⁵

Menurut Rosyadi pola asuh adalah cara-cara orang tua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak dapat hidup mandiri.⁶ Sedangkan menurut Djamarah menyatakan pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisitent yang diterapkan pada anak dan bersifat tetap dari waktu ke waktu. Pola asuh orang tua berarti kebiasaan dan pembiasaan orang tua dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam sebuah keluarga.⁷

Dari Petranto, mengatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang biasa diterapkan pada anak bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini tentu dirasakan oleh anak, dari segi negative maupun positif dari pola asuh tersebut. Pola asuh ditanamkan dari tiap keluarga itu berbeda-beda, hal ini tergantung bagaimana pemahaman dan pandangan dari tiap orang tua mengenai pola asuh. Pengasuhan itu berupa suatu proses interaksi antara orang tua dengan anak. Interaksi tersebut mencakup perawatan seperti dari orang tua mencukupi kebutuhan anak, maka orang tua mendorong keberhasilan dan melindungi maupun mensosialisasi yaitu dengan mengajarkan tingkah laku atau karakter yang

⁵ Aidil Saputra, Pendidikan Anak Pada Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 10, No. 2, 2008)

⁶ Irma Khoirsyah Riati, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang*, Serang, (Vol. 4 No. 2, Agustus 2016), hlm. 4

⁷ Elisabeth Fransisca Dan Titis Oktaviyanti, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Anak Di Kompek Mendawai Kota Palangkaraya, *Jurnal Online Jpips* (Juni, 2016), hlm. 19

baik dan nantinya dapat diterima dengan baik oleh lingkungan masyarakat. Maka sebagai orang tua dan calon orang tua yang memiliki pendidikan baik, sebisa mungkin dapat menerapkan dan menggunakan pola asuh yang tepat dan baik kepada anak sesuai dengan perkembangan anak. Karena hal tersebut merupakan hal terpenting yang dilakukan sejak dini dan sangat berguna untuk mempermudah kehidupan anak 20-25 tahun mendatang.

Salah satu karakter, sikap dan tingkah laku yang perlu ditanamkan sejak dini dengan pola asuh orang tua yaitu karakter disiplin. Disiplin dipandang sebagai komponen utama dalam hal mendidik dan membesarkan anak, disiplin sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan yang aman dan tepat untuk anak.⁸ Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku atau sikap tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang harus diinternalisasikan kepada anak. Menurut Suryadi disiplin merupakan suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh pendidik atau orang tua terhadap anak atau peserta didik agar mereka dapat bermanfaat bagi masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Hadiyanto disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap dan penampilan seorang sesuai dengan tatanan nilai, norma-norma dan ketentuan yang berlaku.⁹

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian disiplin menurut para ahli diatas, bahwa karakter disiplin atau kedisiplinan itu adalah suatu tindakan, perilaku ataupun sikap seorang anak atau peserta didik sesuai dengan tatanan norma atau nilai yang berlaku baik dimanapun anak atau peserta didik ini berada. Kedisiplinan atau karakter disiplin mempunyai arti penting untuk anak, karena dengan karakter disiplin atau karakter yang baik anak bisa dengan mudah diterima dilingkungan masyarakat. Dengan karakter disiplin juga anak atau peserta didik mampu memperoleh

⁸ Stephanie Simmons Zuilkowski, dkk, Parenting And Discipline In Post Conflict Sierra Leone, *Child Abuse & Neglect*, (Vol. 97, 2019)

⁹ Wirna Novita, Pelaksanaan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak di Adiyaksa XXVI Padang, *E-Jurnal PG PAUD Un Padang*, (Vol. 1 No. 1, 2015), hlm. 15

penyesuaian pribadi yang baik dan memperoleh *feedback* atau umpan balik yang baik pula dari masyarakat.

Dari permasalahan yang ditemukan penulis terkait dengan bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Penulis memilih salah satu warga Desa Sirkandi untuk dijadikan subjek atau sumber mendapatkan informasi atau data karena subjek mempunyai cara yang unik untuk membentuk karakter disiplin pada anak usia dini, dan dengan cara yang beliau terapkan menjadikan penulis ingin tahu lebih dalam bagaimana penerapan yang dipakai oleh subjek penelitian. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan penulis dengan Ibu Laila Musthafa Dinah pada tanggal 15 November 2020 Pukul 14.50 WIB terkait dengan pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Ibu Laila, menerapkan unsur-unsur disiplin untuk membentuk karakter disiplin pada anak usia dini.¹⁰

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang masalah yang dipaparkan oleh penulis, merupakan alasan penulis untuk membuat penelitian dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”**

B. Definisi Konseptual

1. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan dari tatanan bahasanya, pola asuh terdiri dari dua kata. Kata pertama yaitu “pola” dan kata kedua “asuh”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti

¹⁰ Wawancara Bersama Ibu Laila Musthafa Dinah, Selaku Ibu Wali Murid Dari Peserta Didik Bernama Azzam Ghafarullah , Tanggal 15 November 2020 Pukul 14.50 WIB Di desa Sirkandi Dusun Kreyek.

menjaga, mengasahi, merawat, mendidik, membimbing, melatih, mengayomi dan membantu anak agar dapat berdiri sendiri.¹¹

Sedangkan kata “Orang Tua” diartikan sebagai ayah, ibu kandung dari anak tersebut. Dimana yang menjadi kepala keluarga adalah seorang ayah. Orang tua adalah pendidik utama bagi keluarga dan anak-anak. Dan dari orang tua lah awal mula anak-anak mendapat dan menerima stimulasi pendidikan.

Tokoh Djamarah menyimpulkan bahwasannya pola asuh orang tua yaitu upaya atau suatu usaha orang tua dalam menjaga, mengasahi, merawat, mendidik, membimbing, melatih, mengayomi dan memimpin anak secara konsisten dan bersifat tetap dari waktu ke waktu.¹²

Dalam penelitian, pola asuh yang dimaksud adalah pola asuh orang tua yang lebih dominan dalam mendidik anak dan membentuk karakter agar anak tumbuh mempunyai karakter disiplin.

2. Karakter Disiplin

Kedisiplinan memiliki arti yang berbeda-beda, untuk mendapatkan gambaran dan pengertian yang jelas tentang kedisiplinan berikut dikemukakan menurut beberapa ahli. Karakter disiplin diartikan sebagai latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi, arti karakter disiplin secara lengkap adalah kesadaran seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun.¹³ Seperti yang dikatakan oleh Hadiyanto disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap, perilaku dan penampilan seorang sesuai dengan tatanan nilai, norma-norma yang menunjukkan perilaku tertib dari

¹¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 75

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 162.

¹³ Sugeng Haryono, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 3, 2016

ketentuan yang berlaku. Dengan begitu karakter disiplin atau kedisiplinanlah anak belajar berperilaku dengan cara yang baik dan diterima dilingkungan masyarakat.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini dimaknai sebagai individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan yang sangat pesat. Proses perubahan yang dialami anak usia dini adalah pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.¹⁵

Anak usia dini menurut pandangan para ahli memiliki pengertian yang beragam. Pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan oleh *National Association For The Education For Young Children* (NAEYC) bahwa anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Sementara itu, Bronson sebagaimana mengikuti Soegeng Santoso membagi rentang anak usia dini terdiri atas enam tahap perkembangan. Tahap pertama lahir hingga usia 6 bulan, tahap kedua 7 hingga 12 bulan, tahap ketiga usia satu tahun, tahap keempat usia 2 tahun, tahap kelima prasekolah dan kindergarten usia 3 sampai 5 tahun, dan tahap yang keenam anak sekolah dasar rendah.¹⁶

Dari beberapa pengertian definisi konseptual diatas maka yang dimaksud pola asuh orang tua adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin

¹⁴ Wirna Novita, Pelaksanaan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak di Adiyaksa XXVI Padang, *E-Jurnal PG PAUD Un Padang*, (Vol. 1 No. 1 Tahun 2015), hlm. 15

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 16

¹⁶ Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Lekoh Barat: Duta Media, 2019). hlm. 18

anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat latar belakang guna yang kemudian menyajikan masalah untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya sebuah penelitian disini dapat diperoleh bagaimana keadaan dan gambaran pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

1) Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

2) Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian, maka ditemukan manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian skripsi ini dapat menjadi tinjauan kepustakaan pada penelitian pendidikan, dan untuk memahami mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua dapat dijadikan motivasi untuk orang tua agar lebih tepat semangat dan gigih dalam menerapkan dan menambah

pola asuh yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam membentuk karakter anak yang lebih baik.

- b. Bagi Anak Usia Dini diharapkan bisa membantu membentuk dan meningkatkan karakter disiplin serta karakter-karakter yang lain untuk bisa ditanamkan kepada anak sejak usia dini.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Telaah pustaka dilakukan guna mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah dilakukan atau belum. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Yusril Ihza Fikri mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul skripsi “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemic Covid-19 Di Mi Miftahul Ulum Karangploso Malang”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar terdapat 4 peran yang tampak dilakukan orang tua yang pertama pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan yang keempat ada sebagai fasilitator. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang karakter disiplin pada anak. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Yusril Ihza Fikri membahas peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar di masa pandemic covid-19, sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini.¹⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Burhan Hidayat mahasiswa IAIN Ponorogo, dengan judul skripsi “Pola Asuh Orang

¹⁷ Muhammad Yusril Ihza Fikri, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemic Covid-19 Di Mi Miftahul Ulum Karangploso Malang, 2020

Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini Di Desa Ngraho Bojonegoro”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua didalam penelitian berbeda-beda. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua terhadap karakter disiplin anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Burhan Hidayat membahas tentang pola asuh orang tua dalam menanamkan disiplin anak pada anak usia dini, sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini.¹⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Dahlena Wati Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul skripsinya “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya, sangat berpengaruh terhadap anak di TK di masa yang akan mendatang. Metode dalam pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak yang tidak peduli maka akan sangat merugikan anak. anak akan menjadi mudah frustrasi dan setelah dewasa tidak memiliki rasa tanggung jawab dan tidak mau memimpin. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama meneliti dan membahas tentang pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Dahlena Wati adalah bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.¹⁹

¹⁸ Muhammad Burhan Hidayat, Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini Di Desa Ngraho Bojonegoro, 2022.

¹⁹ Dahlena Wati, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, 2019.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul , halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan dari isi terdiri dari lima bab :

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan dari tatanan bahasanya, pola asuh terdiri dari dua kata. Kata pertama yaitu “pola” dan kata kedua “asuh”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, mengasahi, merawat, mendidik, membimbing, melatih, mengayomi dan membantu anak agar dapat berdiri sendiri.²⁰

Menurut Edwards, pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua dalam mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pola asuh orang tua adalah keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki rasa ingin tahu, bersahabat dan berorientasi untuk sukses.²¹

Sementara menurut Wood dan Zoo, pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dan anak yaitu bagaimana cara, sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan/ccontoh bagi anaknya.²²

²⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas) (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 75

²¹ Tutik Hidayati, dkk. *Pendampingan Gizi Pada Balita*, (Sleman: Deepublish), hlm. 16

²² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 36.

Tujuan pola asuh adalah agar anak-anak memiliki sikap yang baik sedari dini. Jadi, pola asuh orang tua adalah cara dan system interaksi orang tua dan anak dalam mendidik, memimpin serta membimbing anaknya secara terus menerus dari lahir hingga dewasa. Pola asuh mengacu pada perilaku yang digunakan orang tua untuk mendidik, mensosialisasikan dan mengontrolkan perilaku anak. Pola asuh dapat menjadi positif jika berkaitan dengan perkembangan prososial dan akan menjadi negative jika berkaitan dengan perilaku antisosial.²³

Orang tua mempunyai peran yang penting dalam menyediakan lingkungan yang baik sebagai stimulus perkembangan yang baik untuk anak.²⁴

2. Tipe-tipe Pola Asuh Orang Tua

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan agar anak mampu mengembangkan pribadinya, menjadi manusia yang dewasa, berbudi pekerti luhur, pribadi yang kuat serta memiliki potensi jasmani dan rohani yang berkembang secara optimal.

Baumrind mengemukakan bahwa terdapat tiga tipe pola asuh orang tua sebagai berikut :

a. Pola Asuh Otoriter

Merupakan pola asuh yang memiliki control tinggi terhadap anak, namun tidak memiliki kehangatan saat berinteraksi. Orang tua memiliki sebuah aturan mutlak dan mewajibkan anak untuk taat tanpa pertanyaan maupun berkomentar. Orang tua lebih mengandalkan kekuatan untuk mendapatkan kerja sama dari anak, serta responsive terhadap hak-hak dan kebutuhan anak.

Pola asuh otoriter didasarkan pada upaya kehendak orang tua untuk menciptakan sistem kepercayaan dan perilaku yang sepenuhnya selaras dengan harapan orang tua.²⁵

²³ Olga Maria Plazentin Rolim Rodrihues, dkk. Parenting Practices During Early Childhood, *De Pediatria*, (Vol. 98, No. 6, November-Desember 2022), hlm 642.

²⁴ Sigit Purnama, Dkk, Do Parenting Styles And Religious Beliefs Matter For Child Behavioral Problem? The Mediating Role Of Digital Literacy, *Heliyon* (Vol. 08, 2022) hlm. 3

b. Pola Asuh Demokratis

Merupakan pola asuh yang memiliki kehangatan tinggi kepada anak, namun control terhadap anak rendah. Orang tua tidak mengontrol dan tidak mengancam, sehingga anak diperbolehkan untuk mengatur perilakunya sendiri. Orang tua memelihara anaknya, namun menghindarkan diri untuk membuat tuntutan pada anak.

c. Pola Asuh Permisif

Merupakan pola asuh yang memiliki control tinggi terhadap anak-anak, namun tetap memiliki kehangatan yang tinggi pula. Orang tua memiliki aturan yang jelas serta menegakan aturan tersebut dengan menetapkan batasan. Perilaku hangat, penuh kasih sayang, sehingga timbul rasa saling menghormati hak dan kebutuhan orang tua dengan anaknya.²⁶

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

a. Faktor Budaya

Orang tua mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua merasa bahwa orang tua mereka berhasil mendidik mereka dengan baik. Maka, mereka menggunakan dengan baik teknik yang serupa dalam mendidik anak asuh mereka.

b. Faktor Pendidikan Orang Tua

Orang tua yang memiliki pengetahuan lebih banyak dalam mengasuh anak, maka akan mengerti kebutuhan anak.

c. Faktor Status Sosial Ekonomi

Orang tua dari kelas menengah rendah cenderung lebih keras atau lebih permisif dalam mengasuh anak.²⁷

²⁵ Fayeze Mahamid, Racism, Parenting Styles And Mental Health In Palestine, *Social Sciences & Humanities Open* (Vol. 07, No. 01, 2023) hlm.2.

²⁶ Edi Gunawan, dkk, *Contemporary Issues On Religion And Multiculturalism*. (Manado: Cv Istana Agency, 2019) hal. 122

²⁷ Muslima, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak, *Jurnal Gender Quality*. (Vol 1 No 1, 2015)

4. Aspek-Aspek Pola Asuh

Menurut Baumrind, terdapat empat aspek orang tua dalam pengasuhan kepada anak usia dini, sebagai berikut :

a. Kendali orang tua

Merupakan bagaimana sikap orang tua yang menerima anak yang tingkah lakunya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua.

b. Tuntunan orang tua terhadap tingkah laku anak

Sikap orang tua dalam mendukung kemandirian anak agar anak memiliki rasa tanggung jawab atas segala apa yang sudah dilakukannya.

c. Interaksi antara orang tua dan anak

Usaha orang tua dalam membangun komunikasi yang baik dengan anak mencakup hal yang berkaitan dengan diri mereka sendiri, lingkungan sekolah dan lingkungan teman-temannya.

d. Pengasuhan orang tua kepada anak

Sikap orang tua dalam menunjukkan rasa kasih sayang, dan perhatian kepada anaknya.²⁸

B. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin

Secara etimologi, kata disiplin berasal dari kata latin, yaitu *disciplina* dan *dicipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, karakter disiplin adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dan perusahaan baik yang ditulis maupun tidak. Selanjutnya menurut Ametembun, karakter disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati. Sedangkan menurut Prijodarminto, disiplin suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk mulai proses dari serangkaian perilaku

²⁸ Meike M, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak, *Ya Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 3, No. 2, November 2019). hlm. 118

yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan.²⁹

Menurut Charles Schaefer disiplin adalah sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal.³⁰

Mia dan Dewi Arumsari mendefinisikan disiplin sebagai sesuatu yang tumbuh dari dalam diri anak karena orang tua anak sudah membiasakan dan sudah menanamkan sejak dini. Penanaman karakter disiplin akan lebih mudah tertanam secara natural dengan diberikan contoh langsung yang orang tua.³¹ Kunci dari karakter disiplin pada anak adalah rasa kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak, kalimat ini dapat diartikan bahwa dengan kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak akan mampu membentuk karakter disiplin pada diri anak. Dengan keteladanan dan kasih sayang orang tua akan memberikan energi positif kepada anak demi masa depan anak-anaknya.³²

2. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin pada anak adalah pembentukan dasar-dasar tingkah laku social sesuai yang diharapkan masyarakat dan membantu mengembangkan pengendalian diri anak sejak dini. Selain itu tujuan disiplin diantaranya :

²⁹ Andy Chandra, Arihta Perangin Angina, Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Diisplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat, *Jurnal Psychomutiara*, (Vol. 1 No.1 tahun 2017), hlm. 2

³⁰ Choirun Nisak Aulina, Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pedagogia* (Vol 2 No 1 Tahun 2013)

³¹ Mia Zakaria, dkk, *Jeli Membangun Karakter Karakter Anak*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Popular, 2018), hlm. 12

³² Masayu Endang Apriyanti, Ajarkan Disiplin Sejak Dini Agar Terhindar Dari Kenakalan Remaja, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 6, No. 3 November 2019), hlm. 184.

- a. Membentuk tingkah laku
 - b. Berperan dalam perkembangan anak. Terutama untuk kebutuhan anak :
 - 1) Rasa aman karena anak tahu mana yang boleh dan mana yang tidak boleh
 - 2) Menolong anak dari perasaan malu dan salah karena bertingkah laku buruk
 - 3) Anak belajar bertingkah laku yang menimbulkan pujian
 - 4) Meningkatkan motivasi
 - 5) Mengembangkan hati nurani suara-suara halus di dalam diri.³³
3. Unsur-unsur Disiplin

Agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, disiplin memiliki unsur-unsur pokok, yaitu :

a. Peraturan

Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam kelompok dan bermasyarakat. Dengan adanya peraturan agar anak mempunyai bekal dan pedoman saat berperilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.³⁴ Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu ;

- 1) peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut.
- 2) peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

Peraturan yang dilaksanakan dan dijalankan secara efektif akan dapat membantu seorang anak merasa dilindungi dari hal-hal yang

³³ Erni Erawati, *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahiang*, Jurnal Ilmiah Potensia, (Vol. 3 Tahun 2018).

³⁴ Nurmilah Yusdiani, *Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas Vi Mis Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*, (Vol. Vii, No. 2, Juli - Desember 2018). hlm. 238

tidak baik. Oleh karena itu, peraturan yang dibuat harus berhubungan dengan keserasian antar anggota keluarga³⁵

Peraturan tersebut akan mengajarkan anak-anak tentang standar perilaku kelompok dan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, pengalaman anak-anak dengan peraturan dan konsekuensi jika melanggarnya membantu mereka mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan secara mandiri dan menguasai kendali atas perilaku diri sendiri. Dengan demikian, masa kanak-kanak yang ditandai dengan kasih sayang dan pola asuh orang tua yang memadai dikaitkan dengan rasa aman yang lebih besar, hasil perilaku dan emosional yang positif.³⁶

b. Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja latin "*punier*", dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu alasan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Hukuman merupakan salah satu unsur kedisiplinan yang penting karena dapat digunakan untuk membuat anak berperilaku sesuai standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka.³⁷

Hukuman menurut Wiyani adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditentukan. Tujuan jangka pendek dari menjatuhkan sebuah hukuman kepada seseorang adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah.³⁸

c. Penghargaan

Kata penghargaan digunakan untuk mengungkapkan setelah mencapai hasil dan perbuatan yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*.....hlm 44

³⁶ Yujun Liu, dkk. Parenting Style In Childhood And Depressive Symptoms Among Family Caregivers In Middle And Later Adulthood In The United States: The Role Of Perceived Control, *Aging And Health Research*, (Vol. 03, No. 02, April 2023), hlm. 2.

³⁷ Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*....hlm. 39

³⁸ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*..... hlm 44.

atau tepukan dipanggung.³⁹ Penghargaan mempunyai beberapa peranan penting dalam mengajar anak untuk berperilaku sesuai dengan cara yang diestui masyarakat yaitu :

- 1) Penghargaan mempunyai nilai yang mendidik.
- 2) penghargaan sebagai motivasi untuk menguallngi perilaku yang disetujui secara sosial. Apapun bentuk penghargaan yang digunakan, penghargaan itu harus sesuai dengan perkembangan anak. Bila tidak, ia akan kehilangan efektivitasnya, dengan meningkatkan usia, penghargaan bertindak sebagai sumber motivasi yang kuat bagi anak untuk melanjutkan usahanya untuk berperilaku sesuai dengan harapan.⁴⁰

d. Konsistensi

Konsistensi menunjukkan kesamaan dalam isi dan penerapan dalam sebuah peraturan. Konsistensi ini digunakan apabila pendidik dan orang tua ingin menerapkan pemberian hukuman yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku anak, atau memberikan penghargaan untuk anak mempunyai perilaku yang baik. Meski setiap anak memiliki perbedaan latar belakang, tetapi dalam penerapan konsisten harus disamakan.⁴¹ Ada beberapa fungsi konsistensi yaitu: memiliki nilai mendidik.

- 1) mempunyai nilai motivasi yang kuat.
- 2) mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Anak akan terus diberi pendidikan disiplin yang konsisten cenderung lebih matang disiplin dirinya bila dibandingkan anak yang tidak diberi disiplin secara konsisten.

Dalam menerapkan disiplin orangtua atau guru hendaknya menggunakan metode atau cara yang dapat menambah motivasi anak untuk berperilaku baik. Jadi peraturan atau disiplin itu

³⁹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*.... hlm 115.

⁴⁰ Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*....hlm. 40

⁴¹ Nurmilah Yusdiani, *Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas Vi Mis Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, ...*hlm. 238

dilakukan oleh semua orang baik itu anak, siswa, orangtua ataupun guru. Dalam menerapkan disiplin yang paling penting adalah tidak adanya sikap permusuhan, yang ada hanyalah keinginan untuk membentuk menjadi anak yang berguna dan baik.⁴² Sikap konsisten tidak hanya dilakukan oleh anak-anak saja, namun orang tua harus ikut melakukannya. Hal itulah yang nantinya akan mendukung terciptanya lingkungan dengan perilaku yang diharapkan.⁴³

4. Tipe-tipe Disiplin

Ada beberapa tipe-tipe disiplin, antara lain sebagai berikut :

a. Disiplin Otoriter

Disiplin otoriter berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong untuk mematuhi dan mentaati peraturan. Disiplin otoriter cenderung tidak memberi kesempatan untuk bertanya tentang aturan yang diterapkan. Hal ini menyebabkan anak tidak mendapat kesempatan dan tidak didorong untuk mandiri dalam mengambil keputusan-keputusan dalam mengendalikan perilaku sendiri. Shinta Ratnawati mengatakan bahwa sikap otoriter lebih sesuai diterapkan pada anak usia dini. Pada umur ini anak diharapkan tunduk sesuai dengan perintah orang tua. Ketika usia bertambah pola pikirnya akan lebih baik, anak dapat menilai benar tidaknya norma yang diberikan orang tua dan secara sadar melakukannya.⁴⁴

b. Disiplin Permisif

Orang tua yang permisif ditandai dengan adanya memberikan kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan anak. Orang tua tidak pernah

⁴² Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*....hlm. 41

⁴³ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*..... hlm 46

⁴⁴ Sintha Ratnawati, *Keluarga Kunci Sukses Anak* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2005), hlm. 50

memberi aturan dan arahan kepada anak. Semua keputusan sepenuhnya diserahkan kepada anak, tanpa ada pertimbangan dari orang tua. Dengan adanya kebebasan dari orang tua, anak tidak akan mengetahui mana perbuatan yang benar dan salah, karena dari orang tua tidak pernah menyalahkan atau membenarkan perbuatan tersebut.⁴⁵

Bagaimanapun anak akan tetap membutuhkan arahan dan bimbingan dari orangtuanya untuk mengerti dan mengenal mana hal yang baik dan hal yang buruk.⁴⁶ Contohnya adalah guru yang tidak memberikan hukuman apapun kepada siswanya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, jadi ia membiarkan siswanya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah begitu saja tanpa memberinya pengarahan bahwa tindakan yang dilakukannya tersebut merupakan hal yang tidak baik.⁴⁷

c. Disiplin Demokratis

Orang tua yang menanamkan disiplin dengan cara demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua yang demokratis yaitu orang tua yang mencoba menghargai kemampuan anak secara langsung. Mereka menentukan aturan mereka sendiri, mendapatkan kebebasan untuk mengemukakan pendapat, gagasan, keinginan, perasaan serta kebebasan untuk menanggapi pendapat orang lain.⁴⁸

5. Aspek-Aspek Disiplin

Menurut Prijodarminto, dalam karakter disiplin terdapat 3 aspek besar, yaitu antara lain :

- a. Sikap Mental, ialah sikap tertib dan taat sebagai pemahaman, serta pengendalian watak dan pikiran.

⁴⁵ I Made Lestiawati, dkk, Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 5, No. 2 Oktober 2020), hlm. 174

⁴⁶ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*..... hlm 48.

⁴⁷ Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*....hlm. 41

⁴⁸ I Made Lestiawati, dkk, Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal.....hlm. 174

- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem perilaku, norma, aturan, kriteria dan standar yang memberikan pengertian yang dalam bahwa sistem tersebut adalah syarat untuk mencapai suatu keberhasilan.
 - c. Sikap kelakuan wajar, yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa ada kesungguhan hati untuk mentaati secara tertib.⁴⁹
6. Manfaat Disiplin bagi Anak Usia Dini

Membentuk karakter disiplin pada anak yaitu suatu upaya orang tua untuk anak bisa mengendalikan diri agar bisa berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tertentu. Maka dari itu, karakter disiplin pada anak amat sangat diperlukan karena dengan karakter disiplin, anak akan tumbuh sebagai pribadi yang paham konsep mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak seharusnya dilakukan.

Menurut Brazelton, ada beberapa manfaat yang dapat didapat anak hidup dengan kedisiplinan, yaitu sebagai berikut :

- a. Anak akan mengenali dorongan apa yang menyakiti orang lain, dan anak akan belajar untuk tidak menyakiti orang lain.
 - b. Dalam diri anak akan tumbuh rasa keadilan dan motivasi untuk selalu berlaku adil.
 - c. Lebih mendahulukan kepentingan orang lain, akan merasa bahagia jika ketika ia memberi sesuatu, bahkan akan ada masa dimana dia akan rela berkorban untuk orang lain.⁵⁰
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Anak Usia Dini

Kelak anak tumbuh bukan hanya sebagai generasi penerus orang tua, anak akan menjadi harapan bangsa. Dengan begitu, karakter disiplin harus benar-benar diterapkan sedari dini, apabila karakter disiplin ditanamkan dengan baik anak akan menjadi pribadi yang kukuh. Dari hasil penelitian J.M Lonan dan Lioew, mengemukakan bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi disiplin pada anak usia dini, antara lain sebagai berikut :

⁴⁹ Ihsan Mz, Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa, *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* (Vol. 2, No. 1, Juli 2018), hlm. 5

⁵⁰ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*..... hlm 50.

- a. Jumlah dari anggota keluarga
Artinya, semakin banyak anggota dalam keluarga anak usia dini, penanaman karakter disiplin pada anak akan semakin baik.
- b. Pendidikan dari kedua orang tua
Semakin tinggi pendidikan dari kedua orang tua akan lebih menyediakan pengasuhan yang lebih tanggap akan permasalahan anak.
- c. Jumlah balita dalam anggota keluarga
Pembentukan karakter disiplin yang baik ada pada keluarga yang hanya mempunyai satu balita. Karena bila jarak kelahiran anak terlalu dekat, akan ditakutkan pendidikan yang orang tua terapkan untuk anak akan kurang.
- d. Penghasilan orang tua
Tinggi rendahnya penghasilan orang tua mempengaruhi pola pendidikan dalam pembentukan karakter disiplin pada anak.⁵¹

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut pandangan para ahli memiliki pengertian yang beragam. Pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan oleh *National Association For The Education For Young Children* (NAEYC) bahwa anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Sementara itu, Bronson sebagaimana mengikuti Soegeng Santoso membagi rentang anak usia dini terdiri atas enam tahap perkembangan. Tahap pertama lahir hingga usia 6 bulan, tahap kedua 7 hingga 12 bulan, tahap ketiga usia satu tahun, tahap keempat usia 2 tahun, tahap

⁵¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*..... hlm 48-49.

kelima prasekolah dan kindergarten usia 3 sampai 5 tahun, dan tahap yang keenam anak sekolah dasar rendah.⁵²

Mulyasa mengemukakan dalam bukunya bahwa anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhannya dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang langsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.⁵³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini pada hakikatnya adalah anak yang berada pada taraf usia 0-8 tahun. Pada usia tersebut anak sedang dalam fase memiliki tumbuh kembang yang luar biasa unik.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Pembentukan kepribadian dan perkembangan intelegensi anak usia dini itu berkisar pada usia 0-6 tahun. Adapun beberapa masa yang menjadi tahapan anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Masa sensitive, yakni masa dimana anak sensitive dalam penerimaan stimulasi baru dari lingkungan sekitar.
- b. Masa egosentris, masa dimana ego anak usia dini selalu ingin menang sendiri, kemauan ingin selalu dituruti, sehingga pada ditahap ini pendidik atau orang dewasa harus lebih bersabar.
- c. Masa berkelompok, dimasa ini anak-anak akan lebih senang bermain dengan teman sebayanya, mencari teman yang dapat saling menerima satu sama lain, sehingga orang tua atau orang

⁵² Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Lekoh Barat: Duta Media, 2019). hlm 18

⁵³ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Rosdakarya, 2012). hlm 16

dewasa lebih banyak memberi waktu anak dengan teman-temannya.

- d. Masa meniru, anak akan ada ditahap meniru orang-orang yang ada disekitarnya.
- e. Masa eksplorasi, pada masa ini anak akan belajar banyak hal, tahap ingin tahu dengan benda-benda yang ada disekitarnya.⁵⁴

D. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini.

Keluarga yakni salah satu komponen penting dalam masyarakat. Bagi seorang anak keluarga merupakan pendidikan pertama yang ia dapatkan. Munib menyatakan bahwa keluarga memiliki peran utama dan pertama dalam pendidikan. Keluarga mempunyai kedudukan utama dalam memberikan support terhadap seorang anak. Hal tersebut didukung pendapat dari Semiawan, yang menyebutkan bahwa keluarga ialah tempat pendidikan yang memiliki pengaruh kuat terhadap masa perkembangan anak. Keluarga yang dimaksud yakni orang tua yang memiliki peran dalam mendampingi anak atau disebut dengan pola atau gaya asuh. Pola asuh memiliki kedudukan yang cukup penting dalam proses sosial di dalam sebuah keluarga dan memiliki pengaruh yang cukup pada kehidupan anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yeni, menyebutkan bahwa pola asuh adalah sebuah faktor yang cukup penting untuk menghambat atau mengembangkan sebuah kreativitas anak. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diartikan bahwa pola asuh ialah proses dimana orang tua akan memberikan pendampingan dalam berbagai aspek dalam kehidupan seorang anak baik dari kebutuhan anak, kesenangan anak dan yang paling penting adalah pendidikan anak.⁵⁵

Karakter dan perilaku disiplin tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan dengan kebiasaan, kesadaran diri dan hukuman. Bagi anak usia dini disiplin belajar juga tidak akan tercipta dengan sendirinya, melainkan

⁵⁴ Marwany,dkk, *Literasi Anak Usia Dini*, (Banyumas: CV Rizquna, 2019), hlm 12-13.

⁵⁵ Rekno Handayani, dkk, Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga, *Refleksi Edukatika Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 11, No. 1, Desember 2020) hlm. 17

dengan penanaman disiplin yang dimulai sedini mungkin, mulai dari lingkungan keluarga.⁵⁶ Pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini adalah titik awal dimana menuju pembentukan generasi bangsa yang unggul, berkualitas serta menjadi pribadi yang baik serta bertanggung jawab. Karakter disiplin memudahkan anak usia dini untuk dapat mengontrol diri dan berinteraksi sosial serta diterima dengan baik di masyarakat. Bentuk pengendalian diri terhadap perilaku anak usia dini dapat berupa sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Selain menjadi contoh bagi anak, pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini sangat penting, ada 2 hal yang dibentuk orang tua terkait dengan disiplin, yaitu :

1. Mendidik anak untuk berperilaku baik
2. Mendidik anak untuk menjauhi perilaku buruk.

Jadi, tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin anak usia dini adalah membentuk anak dengan kepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.⁵⁷

⁵⁶ Eti Kusmiati, dkk, Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi, *Pernik Jurnal PAUD*, (Vol. 2, No. 2, April 2021) hlm 80.

⁵⁷ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*hlm.42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi guna memperoleh data yang terkait dan dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui proses yang terjadi dilapangan dan mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan lainnya.⁵⁸

Menurut Crawell dan Pond, metode penelitian kualitatif adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data perspektif individu pada tingkat kedalaman yang rinci untuk setiap partisipan.⁵⁹ Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Meleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. secara holistic bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁰

Dasar penelitian ini bersifat umum dan berkembang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan yang dapat menghasilkan informasi yang mendetail berkaitan dengan bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

⁵⁸ Susilowati, Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Public Eksternal, *Jurnal Komunikasi*, Vol VIII No 2 2017.

⁵⁹ Cassie Wallwey, dkk, Quantitative Research Artifacts As Qualitative Data Collection Techniques In A Mixed Methods Research Study, *Journal Methods In Psychology*, (Vol. 08, November 2023) hlm.1

⁶⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 9

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu)

1. Tempat Penelitian

Tempat atau Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan.⁶¹ Tempat dilakukannya penelitian adalah di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok. Pemilihan di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Alasan penelitian ini dilakukan di tempat ini adalah beberapa orang tua yang memperhatikan pola asuh dalam pembentukan karakter disiplin kepada anak. Yang diharapkan peneliti setelah adanya penelitian ini dapat menjadi inspirasi orang tua untuk lebih baik dalam menerapkan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu terhitung dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai tanggal 11 September 2023.

Adapun tempat dan waktu penelitian merupakan serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Berikut penulis sertakan gambaran umum lokasi yang dijadikan penulis sebagai sebuah penelitian, yaitu Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sesuatu yang diteliti⁶². Berdasarkan pengertian tersebut, maka objek penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara .

⁶¹ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing,2020), hlm. 132.

⁶² Muslich Anshori, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hlm. 115

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti atau sumber informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti⁶³. Adapun Subjek penelitian adalah benda atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat yang dipermasalahkan⁶⁴. Berdasarkan penelitian tersebut, maka subjek dari penelitian ini ialah :

1. Orang tua di Desa Sirkandi Dusun Kreyek

Dari orang tua anak usia dini di desa Sirkandi dusun Kreyek yaitu Ibu Khotimah, Ibu Chamimah, dan Ibu Laila Musthafa Dinnah, penulis berharap dapat memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana pola asuh dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.

2. Anak usia dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek

Dari anak usia dini di desa Sirkandi dusun Kreyek yaitu Kharis Anwar, Zulfa Mubarok, dan Azzam Ghofarullah, penulis berharap dapat memperoleh informasi timbal balik tentang pola asuh orang tua terhadap anak dalam pembentukan karakter disiplin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam kegiatan penelitian, jika tidak dilakukan teknik pengumpulan data kemungkinan besar yang terjadi adalah peneliti tidak akan mendapatkan data atau informasi yang seharusnya peneliti dapat yang sesuai dengan standar data yang sudah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi. Wawancara merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan

⁶³ Muslich Anshori, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 115

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.116.

untuk ditanya dan dijawab secara lisan. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.⁶⁵

Wawancara juga bisa disebut dengan pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan dan menerima informasi tertentu, dimana peneliti menanyakan hal hal yang sudah disiapkan dan direncanakan sebelumnya.⁶⁶

Adapun menurut Creswell menjelaskan bahwa ada beberapa prosedur wawancara yang harus diperhatikan oleh peneliti, berikut ini

- a. Mengidentifikasi narasumber berdasarkan dengan prosedur sampling yang dipilih.
- b. menentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan peneliti.
- c. menyiapkan alat bantu pelaksanaan yang sesuai, contohnya alat perekam seperti *handphone*.
- d. Menyusun pedoman wawancara.
- e. Menentukan tempat untuk wawancara.
- f. Memberikan informasi arahan atau pembuka kepada narasumber.
- g. Menghargai narasumber, agar narasumber merasa nyaman.⁶⁷

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik ini membantu penulis dalam memperoleh informasi tentang perspektif secara mendalam dan komprehensif.⁶⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dari sumber terkait atau narasumber terkait dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan

⁶⁵ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 13

⁶⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm.101

⁶⁷ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, (Vol. 11, No. 1, Maret 2007), hlm. 39

⁶⁸ Bayu Rima Aditya, dkk, Digital Disruption In Early Childhood Education: A Qualitative Research From Teachers' Perspective, *Procedia Computer Science*, (Vol. 197, 2022) hlm 522.

karakter disiplin anak usia dini. Penulis melakukan wawancara dengan orang tua dan anak usia dini guna memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang pertama dengan Bapak Giri Saroni selaku kepala Desa Sirkandi secara langsung untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Kemudian melakukan wawancara yang kedua dengan Ibu Khotimah pada tanggal 12 Juli 2023 di rumah Ibu Khotimah. Wawancara ini penulis lakukan guna memperoleh data atau informasi yang terkait dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini, yaitu bagaimana pola asuh yang Ibu Khotimah terapkan kepada anak dalam membentuk karakter disiplin. Wawancara yang ketiga kepada Ibu Chamimah pada tanggal 13 Juli 2023 di rumah Ibu Chamimah, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh Ibu Chamimah dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Wawancara yang keempat kepada Ibu Laila Musthafa Dinnah pada tanggal 15 Juli 2023, wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh Ibu Laila Musthafa Dinnah dalam membentuk dan menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁹

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melibatkan dirinya ke dalam kehidupan sosial yang lokasi penelitiannya di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara sehingga peneliti melakukan observasi partisipan. Dalam penelitiannya terkait dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini yang dilakukan kepada Ananda Kharis Anwar yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023, Zulfa Mubarak pada tanggal 13 Juli 2023 dan selanjutnya Azzam Ghofarullah 15 Juli 2023. Observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap anak-anak mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin.

Dalam teknik observasi terdapat kelebihan dan kekurangan, yang diantaranya adalah :

a. Kelebihan

- 1) Self-Report tidak menjadi permasalahan
- 2) merupakan metode yang tidak bisa digunakan secara langsung untuk mengetahui bermacam-macam gejala.
- 3) Catatan yang dihasilkan kemungkinan besar akan sesuai dengan apa yang terjadi pada kenyataannya.
- 4) Dalam penelitiannya, penulis dapat menggunakan berbagai metode pendekatan observasi.
- 5) Dengan adanya observasi penulis dapat menggali data yang lebih dalam dari informasi yang sudah didapatkan pada teknik wawancara.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 145

b. Kekurangan

- 1) Tidak semua hal yang berkaitan dengan narasumber dapat diobservasi, contohnya kehidupan pribadi narasumber.
- 2) Observasi penelitian hanya bisa dilakukan saat kejadian itu berlangsung.
- 3) Penelitian dapat terganggu dengan adanya cuaca yang tidak mendukung.
- 4) Penulis harus melakukan observasi sampai kejadian tersebut selesai.⁷⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan yang berbentuk tulisan, foto ataupun film.⁷¹ Dokumentasi merupakan data-data yang tercetak maupun tertulis pada objek penelitian yang disusun oleh perorangan atau kelembagaan. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bersumber dari wawancara, manusia (*human resource*), observasi, foto, dan juga dapat diperoleh dari bahan stastik.⁷²

Adapun dokumentasi yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi adalah:

- a. Data sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran.
- b. Data dari keluarga anak yang diteliti.

E. Teknis Analisis Data

Noeng Muhadjir, mengemukakan bahwa pengertian analisis data adalah sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷³

⁷⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 106-107

⁷¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 216

⁷² Mamik, *Metodologi Kualitatif*.....hlm. 116

⁷³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadrahah*, (Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018), hlm 84

Terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut :

1. Redukasi Data

Redukasi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklarifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama⁷⁴, dalam penelitiannya terhadap pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah redukasi data, peneliti melakukan langkah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman yang ditulis Sugiyono mengemukakan bahwa dengan adanya penyajian data akan mempermudah penulis dalam memahami tentang kejadian yang sudah terjadi, dan dengan hal ini akan mempermudah penulis dalam melakukan perencanaan langkah dan tindakan selanjutnya⁷⁵ mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan upaya yang dilakukan penulis setelah melakukan penyajian data. penarikan kesimpulan dilakukan di lapangan secara terus menerus dan juga diverifikasi menggunakan langkah sebagai berikut :

- a. Memikir ulang selama penulisan.
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan.
- c. Tinjauan kembali dan tukar kesimpulan dengan teman.

⁷⁴ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm 15

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.95

- d. Menempatkan hasil kesimpulan dengan yang terjadi di lapangan bersama-sama dengan hasil pengamatan pada materi lain.⁷⁶

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Merupakan teknik yang dilakukan penulis untuk mendapatkan keabsahan atau validitas yang lebih terkait dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara yang menekankan pada pengetahuan atau data yang diperoleh dari tindakan beberapa orang. Kegiatan pemeriksaan keabsahan data umumnya berfokus pada pembahasan dan validasi. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid biasanya disebut dengan informasi yang tidak lagi diperdebatkan antara objek yang diteliti di lapangan dengan yang dilaporkan oleh penulis.⁷⁷ Untuk mencapai validitas yang pasti, penulis menggunakan metode triangulasi untuk mencapai titik tersebut.

Triangulasi merupakan alat untuk mengecek kebenaran data dan juga sebagai pembanding dengan sesuatu di luar data itu sendiri untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Penulis memeriksa keabsahan data yang sudah terkumpul dengan teknik triangulasi sumber data, yaitu mencari data atau informasi dari banyak informan (orang yang terlibat langsung dengan objek penelitian).⁷⁸ Dalam artian penulis akan mewawancarai orang tua dari anak yang diteliti untuk menanyakan validitas informasi yang sudah didapatkan oleh penulis.

⁷⁶ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadrahah*, (Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018), hlm 94

⁷⁷ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat : Cv Jejak, 2017), hlm.94

⁷⁸ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemology, dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

1. Gambaran Anak Usia Dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Mereka berasal dari keluarga yang berbeda-beda, dilihat dari jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan orang tuanya.

Tabel 1. Daftar Nama Anak Usia Dini

Nama Anak	Usia
Azzam Ghofarullah	6 Tahun
Kharis anwar	6 Tahun
Zulfa Mubarok	5 Tahun
Jumlah	3 Orang

2. Gambaran Orang Tua Anak Usia Dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

a. Tingkat Pendidikan Orang Tua Anak Usia Dini

Orang tua anak usia dini di Desa Sirkandi dilihat dari tingkat pendidikannya. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal orang tua anak usia dini yang pernah diselesaikan dan ditempuh dalam jenjang pendidikan di Indonesia.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Orang Tua Anak Usia Dini (ayah).

Tingkat pendidikan	Jumlah
SD/Sederajat	3 Orang
Jumlah	3 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa orang tua anak usia dini (ayah) berpendidikan SD 3 orang.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Orang Tua Anak Usia Dini (Ibu).

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD/Sederajat	2 Orang
S1	1 Orang
Jumlah	3 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan orang tua anak usia dini (Ibu), yang berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 2 orang dan yang berpendidikan S1 sebanyak 1 orang.

b. Jenis Pekerjaan Orang Tua Anak Usia Dini

Orang tua anak usia dini dilihat dari jenis pekerjaannya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Daftar pekerjaan orang tua anak usia dini (Ayah).

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Buruh	2 Orang
Petani	1 Orang
Jumlah	3 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa orang tua anak usia dini (ayah) yang bekerja sebagai buruh sebanyak 2 orang, dan petani sebanyak 1 orang.

Tabel 5. Daftar pekerjaan orang tua anak usia dini (Ibu)

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Guru	1 Orang
Ibu Rumah Tangga	2 Orang
Jumlah	3 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa orang tua anak usia dini (Ibu) yang bekerja sebagai seorang guru sebanyak 1 orang, dan Ibu rumah tangga sebanyak 2 orang.

B. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Lingkungan Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Pembentukan karakter yang diterapkan orang tua pada anak usia dini merupakan suatu titik awal anak usia dini menuju generasi unggul yang mempunyai kepribadian baik, salah satu karakter yang sangat penting diterapkan orang tua kepada anak adalah karakter disiplin. Berbagai karakter, termasuk karakter disiplin pertama kali terbentuk dalam lingkungan keluarga, baik buruk kepribadian anak tergantung bagaimana pola asuh yang diinginkan oleh orang tua itu seperti apa.⁷⁹ Perilaku disiplin pada anak tidak tumbuh dan ada dengan sendirinya, dengan dilatih kebiasaan, dan hukuman dari orang tua. Disiplin dimulai dan tumbuh dari dalam lingkungan keluarga. Karena karakter disiplin merupakan kunci seseorang dalam mencapai suatu kesuksesan dalam hidupnya, baik sukses dalam bidang belajar, atau sukses pada dunia kerjanya yang selalu menerapkan sikap atau karakter disiplin.⁸⁰

Oleh karena itu, diperlukan pola asuh yang tepat dalam proses orang tua dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini. Harapan setiap orang tua yaitu menginginkan anak-anaknya menjadi generasi anak yang memiliki masa depan yang cerah, menjadi anak yang nantinya akan berguna bagi agama, negara dan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mewujudkan semua itu dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Berikut hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mengenai bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan

⁷⁹ Nurjanah Zakiyah, dkk, Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemic Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 8, No. 2 Desember 2021) hlm.128

⁸⁰ Suroso & M. Khafid, Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (Vol. 2, No. 2 Juli 2007), hlm 185.

karakter disiplin anak usia dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara menerapkan upaya-upaya yang tercantum dalam unsur-unsur disiplin sebagai berikut :

1. Adanya peraturan dalam keluarga

Mendengar kata peraturan, dalam pikiran pasti akan tertanam hal yang kurang menyenangkan.⁸¹ Peraturan bisa dikatakan suatu pola yang ditetapkan guna mengatur perilaku yang ditetapkan oleh orang tua, guru ataupun teman bermain. Tujuan diciptakannya peraturan dalam suatu keluarga yaitu menjadikan anak akan tumbuh menjadi pribadi yang positif dan lebih mempunyai moral dengan membekali pedoman dalam bersikap.⁸² Mereka akan lebih mampu mentaati semua peraturan yang memang sudah ada dan sudah dibuat, dan tidak akan terpengaruh untuk melanggarnya, karena dalam hidupnya sudah terbiasa dengan keteraturan yang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Disiplin akan memberi dampak kepada generasi penerus, maka sudah sangat seharusnya lingkungan rumah atau orang tua anak membiasakan peraturan agar tumbuh karakter disiplin pada anak.⁸³

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Khotimah pada tanggal 12 Juli 2023, pukul 09.00 WIB bahwa :

*“Saya dan suami selalu membuat peraturan mbak berusaha supaya anak menjadi disiplin belajar, pukul 18.00 WIB anak sudah harus sholat maghrib, ngaji, makan malam dan harus sudah belajar. Selama anak belajar, TV harus dimatikan. Setelah selesai belajar boleh main game di handphone tapi saya batasi hanya 1/2 jam aja, selama main handphone pun saya awasi mba, setelah waktu main handphone sudah habis harus sudah tidur”.*⁸⁴

Berdasarkan apa yang dikatakan Ibu Khotimah dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam keluarga Ibu Khotimah peraturan keluarga dilakukan dengan tegas dalam hal mendidik anak agar anak

⁸¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*.... hlm 110.

⁸² Asali Lase, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar, *Jurnal Warta Edisi: 48* (April 2016).

⁸³ Masayu Endang Apriyanti, Ajarkan Disiplin Sejak Dini Agar Terhindar Dari Kenakalan Remaja, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 6, No. 3 November 2019), hlm. 184.

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Khotimah, pada tanggal 12 Juli 2023 secara langsung.

menjadi disiplin dalam belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan ungkapan dari Kharis Anwar selaku anak dari Ibu Khotimah melalui wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 pada pukul 14.30 bahwa :

*“ iya, setiap selesai sholat maghrib mama menyuruh aku belajar, soalnya kalau engga belajar kadang mama marah ”*⁸⁵

Hal senada juga diungkapkan Ibu Chamimah mengenai adanya peraturan dalam keluarga, Ibu Chamimah pada tanggal 13 Juli 2023, pukul 10.00 WIB, beliau mengatakan bahwa :

*“Kalau peraturan itu sudah pasti ada mba, waktunya ngaji ya ngaji waktunya belajar ya belajar. Yang berhubungan dengan sekolah itu saya perhatikan banget mba. Cuma namanya anak-anak kadang-kadang masih mau mematuhi dan kadang-kadang tidak, tapi kita harus telaten untuk selalu mengingatkan tentang peraturan yang sudah dibuat untuk dipatuhi. Soalnya mba kalau tidak diingatkan akan aturan, nanti semakin berantakan jadwal belajar dan yang lainnya ”*⁸⁶

Dengan diadakannya sebuah peraturan yang harus dipatuhi, maka menurut Ibu Chamimah perlahan anak akan belajar untuk disiplin dalam belajar.

Ibu Laila Musthafa Dinnah juga berpendapat mengenai peraturan dalam keluarga, pada tanggal 15 Juli 2023, yaitu :

*“Ada peraturan yang saya buat, dan ada konsekuensi kalau anak tidak mematuhi aturan tersebut mba, anak saya sudah paham bagaimana sikap saya kalau mereka tidak mematuhi aturan yang sudah dibuat, sebenarnya ya kadang saya memberi ruang untuk bebas, tapi bebas yang masih dalam pengawasan saya ”*⁸⁷

Ada enam manfaat peraturan yang diterapkan orang tua bagi anak usia dini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Anak akan belajar tanggung jawab
- b. Anak mengerti sebuah konsekuensi dari sebab akibat
- c. Anak akan patuh kepada orang tua

⁸⁵ Wawancara dengan Kharis Anwar, pada tanggal 12 Juli 2023 secara langsung.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Chamimah, pada tanggal 13 Juli 2023 secara langsung.

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Laila Musthafa Dinnah, pada tanggal 15 Juli 2023 secara langsung.

- d. Belajar melatih daya ingat anak
- e. Mempermudah dalam mendisiplinkan anak.⁸⁸

2. Adanya hukuman

Hukuman dijatuhkan kepada seseorang karena adanya kesalahan, pelanggaran sebagai pembalasan. Dengan adanya hukuman, anak akan berfikir tindakan mana yang boleh dilakukan dan tindakan mana yang tidak boleh dilakukan, sehingga anak akan menghindari tindakan yang tidak boleh dilakukan dan akan menimbulkan hukuman.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khotimah pada tanggal 12 Juli 2023 pada pukul 09.00 WIB bahwa ;

“Kalau hukuman fisik tidak mau belajar itu tidak pernah mba, dan semoga tidak akan pernah ya mba. Karena saya takut keterusan main tangan sama anak dan takutnya anak nantinya malah jadi tidak jujur, karena takut saya pukul mba. Kalau saya dan suami paling memberi nasihat aja, atau kalau tidak mau belajar paling saya tidak memperbolehkan main game di handphone sama sekali”⁸⁹

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa hukuman tidak melulu dengan cara memukul atau hukuman secara fisik, namun dengan cara kita menasehati secara perlahan agar anak mengerti pentingnya belajar dan mendisiplinkan diri itu dampak untuk kedepannya akan baik untuk diri sendiri.

Pendidikan adalah suatu upaya bertujuan untuk mendewasakan manusia, salah satu cara mendewasakan nya adalah menanamkan dan membentuk sikap disiplin. Disiplin dilakukan oleh masyarakat atau orang tua untuk mengajarkan anak agar dapat diterima dengan baik dilingkungan sekitarnya. Namun, banyak kenyataan disiplin sering dihubungkan dengan sikap keras dan hukuman, hal itu dilakukan orang tua atau orang dewasa untuk mendisiplinkan anak. Alasan orang tua memberikan hukuman fisik dan sikap yang keras pada anak agar berubah menjadi disiplin secara instan atau langsung. Disiplin yang

⁸⁸ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini.....*, hlm. 110-112.

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Khotimah, pada tanggal 12 Juli 2023 secara langsung.

diharapkan orang tua kepada anak menjadi hal yang positif akan berubah menjadi suatu hal yang negatif, karena anak akan menjadi pribadi yang tidak terbuka.⁹⁰

Hal terkait dalam memberi hukuman juga dikatakan oleh Ibu Laila Musthafa Dinnah, pada tanggal 15 Juli 2023, sebagai berikut :

“Kalau hukuman fisik atau bersikap keras saya tidak, tapi kalau anak tidak mau belajar atau tidak disiplin belajar biasanya saya diemin mba, pelan-pelan anak ngerti kalau saya diem karena tadi anak tidak mau belajar dan tidak disiplin”⁹¹

Dapat disimpulkan bahwa Ibu Laila bersikap diam agar anak menyadari tindakan yang dilakukan anak itu tidak benar, sehingga anak akan menghindari perbuatan yang membuat ibunya diam. Hukuman yang diterima oleh dunia pendidikan adalah hukuman yang sifatnya memperbaiki, dari hukuman tersebut dapat menyadarkan anak atas kesalahan yang telah diperbuat.⁹²

Ibu Chamimah berpendapat mengenai hukuman guna untuk pembentukan karakter disiplin pada anak pada tanggal 13 Juli 2023 yaitu :

”Kalau anak salah, saya dan suami tidak pernah kasih hukuman fisik mba, kalau menurut saya menghukum anak dengan cara memukul itu malah tidak menemukan jalan keluar, takutnya nanti malah anak meniru hal yang tidak baik itu, jadi kami hanya menegur itu pun dengan kata-kata yang baik, yang sekiranya bisa membangun rasa semangat anak untuk jauh lebih disiplin lagi”⁹³

Dari apa yang dikemukakan Ibu Chamimah, bahwa cara menghukum fisik atau bersikap keras pada anak akan banyak memberikan dampak negative dibandingkan dampak yang positif. Hal ini dibuktikan dengan apa yang dituturkan oleh ananda Zulfa Mubarak

⁹⁰ Pupung Puspa Ardini, Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin Dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. (Vol. 9 Edisi 2, November 2015) hlm. 252

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Laila Musthafa Dinnah, pada tanggal 15 Juli 2023 secara langsung.

⁹² Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional 1998), hlm. 151

⁹³ Wawancara dengan Ibu Chamimah, pada tanggal 13 Juli 2023 secara langsung.

terkait dengan apa yang dikatakan oleh ibunya, yaitu : *“Mama tidak pernah memukuli aku, kalau aku tidak mau belajar”*⁹⁴

Seperti yang dikemukakan oleh Gore, beliau mengatakan bahwasannya anak-anak tidak boleh dididik dengan cara dipaksa dan secara kekerasan. Dampak negative dari kekerasan yang anak-anak terima adalah anak tidak akan mengulangi kesalahan yang sama karena dia takut dengan pukulan atau hukuman bukan karena anak sadar akan perbuatan salah yang anak lakukan. Sementara sifat buruk akan tetap ada didalam diri anak, sedangkan rasa sakit akibat pukulan-pukulan akan terus diingat oleh sang anak. Dengan demikian, hukuman memiliki beberapa dampak, diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengurangi perbuatan yang menjadi sebab anak dihukum.
- b. Menghasilkan akibat lain yang menyebabkan anak bersikap tidak jujur, mudah marah dan khawatir.
- c. Hanya bersifat sementara, yang memungkinkan anak akan kembali bersikap yang negative karena ancaman hukuman sudah hilang.
- d. Anak akan merespon negative dari teman lain yang dihukum.⁹⁵

3. Penghargaan atau Hadiah

Setiap orang tua mempunyai cara tersendiri untuk mengapresiasi hasil baik dari anaknya. Hasil baik dari seseorang dalam proses pendidikan, yang bertujuan untuk motivasi perbuatan mereka mendapat pujian dan penghargaan.⁹⁶ Penghargaan juga tidak selalu berbentuk materi, dapat juga dengan berupa kata-kata pujian, senyuman dan tepukkan dipunggung. Dengan pemberian hadiah atau penghargaan, anak akan termotivasi dan melakukan hal yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Tetapi orang tua juga harus menjelaskan manfaat dari belajar meskipun orang tua tidak memberi hadiah.⁹⁷

⁹⁴ Wawancara dengan Zulfa Mubarak, pada tanggal 13 Juli 2023 secara langsung.

⁹⁵ Pupung Puspa Ardini, Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin Dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak.....hlm. 255

⁹⁶ Elisabeth B, Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga,1993) hlm. 82.

⁹⁷ Asali Lase, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar,.....(April 2016).

Maslow mengatakan bahwa penghargaan adalah salah satu kebutuhan pokok yang bisa mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya untuk terus berupaya akan meningkatkan dan mempertahankan disiplin, yang mana akan menghasilkan produktivitas yang menghasilkan suatu penghargaan.⁹⁸

Terdapat tiga peranan penghargaan dalam membentuk karakter anak usia dini, di antara lain sebagai berikut :

- a. Penghargaan mempunyai nilai-nilai edukatif yang membangun.
- b. Sebagai dorongan anak untuk bersikap yang sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang sudah berlaku.
- c. Mempunyai fungsi sebagai memperkuat sikap yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Dari ketiga peranan penghargaan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai edukatif yang ada pada penghargaan adalah nilai ketaatan yang sangat adanya keterkaitan dengan disiplin. Hal itu menjadi sebab bahwa disiplin pada dasarnya adalah suatu nilai ketaatan terhadap norma yang berlaku di rumah, sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.⁹⁹

Ibu Khotimah memberi tanggapan terkait dengan unsur-unsur disiplin point penghargaan, berdasarkan wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 bahwa :

“Untuk hadiah-hadiah yang bernilai besar untuk saat ini belum si mba, paling kalau nilainya bagus biasanya saya tambahkan uang jajannya”¹⁰⁰

Selain itu Ibu Laila Musthafa Dinnah memberi tanggapan mengenai pemberian penghargaan atau hadiah berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Juli 2023, yaitu sebagai berikut :

”Penghargaan sangat penting ya mba untuk membangun rasa semangat anak, untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak

⁹⁸ Maria J Wantah, *Pengajaran Disiplin Dan Pembentukan Moral* (Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dan Kebudayaan Perguruan Tinggi, 2007), hlm163.

⁹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini.....*, hlm. 115

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu Khotimah, pada tanggal 12 Juli 2023 secara langsung.

bahwa dirinya mampu, menunjukkan bahwa kita juga bangga kepada anak. Cuma kalau saya sendiri masih dengan apresiasi bentuk kata-kata yang membanggakan mba, dengan acungan jempol dan tepuk tangan. Waktu itu dia mampu disiplin belajar tanpa saya perintah, dia mampu disiplin dalam hal-hal yang lain saya belikan Azzam sepatu, tapi tidak selalu dengan materi mba. Kadang saya memberikan apresiasi kecil yang didalamnya ada nilai pendorong dan dapat memotivasi anak”¹⁰¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada Ibu Laila Musthafa Dinnah, dapat disimpulkan bahwa penghargaan atau hadiah tidak selalu dalam bentuk materi akan tetapi penghargaan atau hadiah bisa juga diberikan kepada anak dalam bentuk non materi seperti pujian, tepuk tangan, tepukan di punggung atau hal-hal kecil tapi mempunyai nilai motivasi untuk anak dan bersifat membangun.¹⁰² Hal ini dibuktikan dengan ungkapan dari Azzam Ghofarullah pada tanggal 15 Juli 2023 pukul 14.00 : *“Pernah dibelikan sepatu sama mama karena aku disiplin belajar dan rajin tanpa disuruh mama”*

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Chamimah pada tanggal 13 Juli 2023 mengenai pemberian penghargaan atau hadiah pada anak, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau saya dan suami belum pernah memberi anak hadiah dengan barang dengan nominal yang besar, paling kalau anak minta uang saku lebih dari hari-hari biasanya yang saya kasih. Karena saya dan suami memberi apresiasi berupa nasehat dan penjelasan bahwa dengan kamu rajin belajar dan disiplin akan ada keuntungan yang kamu akan dapatkan, jadi tidak selalu hadiah dengan harga yang mahal dan besar, begitu mba”¹⁰³

Dari pernyataan Ibu Chamimah dapat disimpulkan bahwa adanya hadiah atau penghargaan itu tidak harus materi dengan harga yang mahal. Dengan apresiasi dan pembekalan nilai-nilai yang membangun dari orang tua agar anak terus menerus bersikap disiplin dan bersikap dengan norma yang berlaku. Dalam pemberian hadiah atau

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Laila Musthafa Dinnah, pada tanggal 15 Juli 2023 secara langsung.

¹⁰² Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini.....*, hlm. 116

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Chamimah, pada tanggal 13 Juli 2023 secara langsung

penghargaan orang tua harus bisa bijaksana, orang tua harus bisa menjelaskan manfaat dari anak bisa disiplin dalam belajar walaupun tidak selalu ada hadiah.

4. Konsisten

Harus ada konsisten dalam sebuah peraturan yang dijadikan dan digunakan dalam sebuah pedoman tingkah laku disiplin.¹⁰⁴ Konsisten mempunyai nilai didik yang besar apabila peraturan yang konsisten mengarah pada proses belajar mengajar yang disebabkan adanya nilai dorong, motivasi pada anak dan penghargaan yang tinggi terhadap peraturan yang dibuat. Bila sudah konsisten dalam disiplin maka tidak ada perubahan untuk menghadapi kebutuhan perkembangan yang lainnya, dan konsisten sudah mencakup semua aspek disiplin yang harus di miliki.¹⁰⁵

Pendapat tentang konsisten orang tua dalam hal membentuk karakter disiplin anak dikemukakan oleh Ibu Khotimah pada tanggal 12 Juli 2023, sebagai berikut :

*"Disamping saya terus-terusan mengajari anak disiplin, disitu saya sebenarnya lagi belajar juga mba, karena anak kan sifatnya meniru apa yang mereka lihat disekitar ya, jadi sebisa mungkin saya mencontohkan hal-hal yang baik kepada anak saya, Misalnya ya mba kalau lagi jam nya belajar ya harus belajar saya pun menemani anak belajar, kalau waktunya sholat juga harus tepat waktu, begitu mba"*¹⁰⁶

Dari apa yang dikatakan Ibu Khotimah dapat disimpulkan bahwa sikap konsisten dalam membentuk disiplin anak sangat diperlukan, karena menurutnya anak bersifat meniru apa yang dia lihat jadi sebisa mungkin beliau mencontohkan hal-hal yang baik secara konsisten seperti mencontohkan sholat tepat waktu dan menemani anak saat belajar.

¹⁰⁴ I Made Lestiawati, dkk, Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal.....hlm. 173

¹⁰⁵ Siti Ainun Nasriyah, Dkk, Penerapan Disiplin Dalam Proses Pembelajaran Pada Tingkat Kelas Tinggi Di SD Negeri 22 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 2 Juli 2017) hlm.51

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibu Khotimah, pada tanggal 12 Juli 2023 secara langsung.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Chamimah pada tanggal 13 Juli 2023 beliau memberi tanggapan bahwa :

“Kalau dari saya berusaha untuk selalu konsisten dan mencontohkan apa yang sudah menjadi aturan dirumah, tapi kadang-kadang anak masih sesuka sendiri, jadi masih pelan-pelan saya ajari dan saya selalu contohkan”¹⁰⁷

Dapat diketahui bahwa sikap konsisten orang tua sangat diperlukan saat mendidik anak, jika harapan orang tua mendidik anak untuk bersikap disiplin, maka dari orang tua pun harus konsisten untuk selalu menerapkan sikap dan perilaku disiplin. Anak itu meniru apa yang dilakukan orang-orang sekitarnya, kalau orang tua tidak disiplin menyebabkan anak pun mengikuti dan meniru sikap dan perbuatan dari orang tua nya. Para orang tua harus konsisten pendidikan yang diajarkan dan diterapkan kepada anak, misalnya dalam mengajarkan nilai disiplin belajar.

Hal yang senada juga dikatakan oleh Ibu Laila Musthafa Dinnah mengenai konsisten, pada tanggal 15 Juli 2023 yaitu :

“Saya yang bikin peraturan, sebisa mungkin saya juga bisa konsisten, memegang dan melaksanakan peraturan tersebut mba. Karena anak kan sifatnya meniru yah, jadi sebisa saya mencontohkan hal-hal yang mencerminkan norma yang baik”¹⁰⁸

C. Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Cara pembentukan dan menanamkan karakter disiplin pada anak yang bertujuan untuk membantu anak dalam pengendalian diri. Hurlock membagi sikap pola asuh orang tua dalam membntuk anak agar mempunyai karakter disiplin ada 3 macam sebagai berikut :

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibu Chamimah pada tanggal 13 Juli 2023 secara langsung.

¹⁰⁸ Wawancara dengan ibu Laila Musthafa Dinnah, pada tanggal 15 Juli 2023 secara langsung.

1. Sikap Pola Asuh Otoriter

Jenis otoriter ditandai dengan memaksakan sikap untuk mentaati semua peraturan yang keras. Hukuman dilakukan untuk memaksa dan menekan anak untuk mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat, hukuman yang diberikan jika aturan tidak diindahkan anak akan menerima kata-kata yang menyakitkan bahkan akan menerima hukuman fisik. Dalam disiplin otoriter anak cenderung tidak diberi kesempatan bertanya mengenai aturan-aturan yang dibuat dan diterapkan. Hal ini dapat menyebabkan anak tidak didorong untuk menjadi mandiri dalam mengambil suatu keputusan dalam mengendalikan sikapnya sendiri.

Anak yang diasuh oleh orang tua dengan pola asuh otoriter akan memiliki kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, anak akan tertekan karena terus menerus di paksa dan dituntut harus mengikuti apa yang menjadi kehendak orang tua dan bertolak belakang dengan hal yang anak inginkan.

2. Sikap Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini ditandai dengan adanya orang tua memberikan kebebasan pada anak secara penuh berbuat dan berperilaku yang diberikan orang tua kepada anak. Orang tua cenderung tidak memberi arahan kepada anak, segala keputusan anak tidak ada campur tangan dari orang tua. Dengan begitu anak tidak terarah dan anak tidak akan tahu perbuatan yang dilakukan itu baik dan buruk, karena orang tua tidak membenarkan dan menyalahkan hal tersebut.

Prasetya, mengemukakan bahwa pola asuh permisif ditandai dengan orang tua yang lebih mementingkan kepentingan diri sendiri, sedangkan perkembangan anak diabaikan dan tidak tau perkembangan anak apa yang dilakukan anak dalam sehari-hari. Namun, jika anak pandai dan bertanggung jawab dalam menggunakan kebebasan yang diberikan orang tua, maka anak akan dapat tumbuh menjadi anak yang mandiri, kreatif.

3. Sikap Pola Asuh Demokratis

Membentuk dan menanamkan perilaku pola asuh membentuk disiplin dengan cara demokratis dapat ditandai dengan adanya sikap terbuka antara anak dan orang tuanya. Orang tua yang menanamkan demokratis ini akan lebih menghargai kemampuan yang dimiliki anak, mereka akan membuat aturan-aturan yang nantinya akan disepakati bersama. Mereka akan menentukan aturan, pendapat, perasaan dan kebebasan untuk menanggapi pendapat orang lain, dalam disiplin demokratis ini hak kewajiban antara orang tua dan anak adalah sama, anak selalu diikutsertakan dalam membicarakan masalah yang menyangkut diri anak itu sendiri.¹⁰⁹

Hal ini dapat diketahui bahwa pola asuh dari setiap orang tua dalam menanamkan dan membentuk karakter disiplin pada anak itu berbeda-beda, dapat kita lihat sebagai berikut :

- a. Orang tua dari Ananda Kharis Anwar dan Azzam Ghofarullah menggunakan sikap pola asuh otoriter dan keduanya memiliki persamaan dimana selalu menentukan segala sesuatu untuk anaknya. Orang tua sudah memiliki waktu-waktu tertentu yang dimana anak harus melakukan peraturan yang sudah ditentukan dan dibuat.
- b. Orang tua dari Ananda Zulfa Mubarak, lebih menerapkan dalam sikap pola asuh demokratis, beliau selalu mendiskusikan aturan-aturan yang akan dijalankan. Ibu Chamimah tidak mengekang anaknya harus mengikuti peraturan yang sudah dibuat, akan tetapi beliau selalu mengawasi dan pelan-pelan mendiskusikan bersama anak bahwa dalam rumah dan dalam hal belajar ada peraturan yang harus dipatuhi.

¹⁰⁹ Robiatul Adawiah, Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (Vol. 7, No. 1 Mei 2017), hlm 35-36

D. Hambatan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Orang tua mengalami hambatan yang dirasakan orang tua dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara , yaitu kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua Azzam Ghofarullah yang memiliki suatu masalah dalam pembentukan karakter disiplin pada anak yang dimana orang tua tersebut memiliki suatu kurangnya dalam pengawasan orang tua karena orang tua yang berkerja hingga tidak bisa mengawasi perkembangan atau kegiatan anak di luar sekolah, sehingga ini menjadi hambatan orang tua tersebut. Seperti yang dikemukakan Ibu Laila Musthafa Dinnah dalam wawancara langsung pada tanggal 15 Juli 2023, bahwa *“yang sering jadi kendala atau hambatan saya dalam membentuk karakter pada anak sebenarnya kurangnya pengawasan atau andilnya orang tua, terutama saya sendiri, karena kebetulan saya seorang guru mba jadi kadang sering disekolah, jadi kurang mengawasi bagaimana keseharian dan perkembangan anak dirumah”*.¹¹⁰

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu Laila Musthafa Dinnah, pada tanggal 15 Juli 2023 secara langsung

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek, Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pola asuh yang diterapkan orang tua di Desa Sirkandi Dusun Kreyek, Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara dalam pembentukan karakter disiplin berbeda-beda dan sesuai dengan pemahaman orang tua si anak. Pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin di Desa Sirkandi Dusun Kreyek, Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara menerapkan unsur-unsur disiplin diantaranya adanya peraturan dalam keluarga, adanya hukuman, adanya penghargaan atau hadiah, dan adanya konsisten dari orang tua. Bentuk pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di Desa Sirkandi Dusun Kreyek, Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara memiliki sikap yang berbeda-beda dalam pembentukan kepada anak-anak mereka, terdapat tiga bentuk sikap pola asuh yang digunakan, diantaranya adalah sikap otoriter, sikap demokratis, dan sikap permisif. Hambatan yang dialami orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini yaitu karena kurangnya pengawasan sehari-hari dari orang tua.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak di Desa Sirkandi Kreyek, Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara” peneliti hanya bisa memberikan saran yang mungkin bisa berguna bagi pihak keluarga yang khususnya terkait dengan penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini sebagai berikut :

1. Untuk Penulis

Peneliti dapat menambah wawasan, pembelajaran untuk masa mendatang, serta dapat mengetahui betapa pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua lebih saling bahu membahu untuk membentuk karakter disiplin anak, agar anak dapat menjadi pribadi yang baik. Selain itu juga orang tua lebih meningkatkan kemampuan dalam memahami pola asuh otoriter, permisif, demokratis.

3. Untuk Pembaca

Penulis harap pembaca dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan serta dapat mengetahui betapa pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Sehingga dapat menjadi gambaran dan landasan dalam menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Dalam meneliti tentang pola asuh orang tua untuk kedepannya sebaiknya peneliti lebih mengembangkan konsep penelitian yang lebih luas, mencari subjek yang memberi wawasan secara detail dan lengkap. Hal tersebut dapat memberi manfaat untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih luas tentang pola asuh orang tua.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masalah terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun. Penulis mengucapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Bayu Rima. 2022. *Digital Disruption In Early Childhood Education: A Qualitative Research From Teachers' Perspective*, Procedia Computer Science, Volume. 197.
- Agus Wibowo, Sigit Purnama. 2022. *Do Parenting Styles And Religious Beliefs Matter For Child Behavioral Problem? The Mediating Role Of Digital Literacy*, Heliyon, Volume. 08.
- Agus Wibowo. 2017. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rijali, 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadrahah, Volume. 17, Nomor. 33.
- Aidil Saputra, 2018. *Pendidikan Anak Pada Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 10, Nomor 2.
- Andy Chandra, Arihta Perangin Angina, 2017. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*, Jurnal Psychomutiara, Volume. 1 Nomor.1.
- Asali Lase, 2016. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar*, Jurnal Warta Edisi: 48.
- Choirun Nisak Aulina, 2013. *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pedagogia Volume 2 Nomor 1.
- Denise Berte, Fayez Mahamid, dkk. 2023. *Racism, Parenting Styles And Mental Health In Palestine*, Social Sciences & Humanities Open, Volume. 07, Nomor. 01.
- Desi Kurnia Sari, Sri Sapahayuningsih, 2018. *Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif*, Jurnal Ilmiah Potensi. Volume 3, Nomor. 1.
- Edi Gunawan, Rusdiyanto, 2019. *Contemporary Issues On Religion And Multiculturalism*. Manado: Cv Istana Agency.
- Elisabeth B, Hurlock, 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Elisabeth Fransisca, Titis Oktaviyanti, 2016. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Anak Di Kompek Mendawai Kota Palangkaraya*, Jurnal Online Jpips.

- Eti Kusmiati, dkk, 2021 *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi*, Jurnal PAUD, Volume. 2, Nomor. 2.
- Feny Rita Fiantika, 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Haris Herdiansyah, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hendri, 2019. *Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak*, Jurnal At-Taujih. Volume.2. Nomor. 2.
- Hongjian Cao, Limin Zhang. 2022. *Family Socio-Economic Status And Chinese Preschoolers' Anxious Symptoms During The COVID-19 Pandemic: The Roles Of Parental Investment, Parenting Style, Home Quarantine Length, And Regional Pandemic Risk*, Early Childhood Research Quarterly, Volume. 60. 3rd Quarter.
- Ibad Suhada, 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhotul Athfal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ida Bagus Komang, Made Lestiawati, , 2020, *Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume. 5, Nomor. 2.
- Ihsan Mz, 2018. *Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam. Volume. 2, Nomor. 1.
- Imami Nur Rachmawati, 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia. Volume. 11, Nomor. 1.
- Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 1998. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irma Khoirsyah Riati, 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, Serang, Volume 4 Nomor 2.
- Lexy J Meleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Lilis Madyawati, 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana).
- M. Courtney Hughes, Yujun Liu, dkk. 2023. *Parenting Style In Childhood And Depressive Symptoms Among Family Caregivers In Middle And Later*

Adulthood In The United States: The Role Of Perceived Control, Journal Aging And Health Research, Volume 03. Nomor. 02.

Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.

Maria J Wantah, 2007. *Pengajaran Disiplin Dan Pembentukan Moral*, Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dan Kebudayaan Perguruan Tinggi.

Marwany dan Heru Kurniawan, 2019. *Literasi Anak Usia Dini*, Banyumas: Rizquna.

Masayu Endang Apriyanti, 2019. *Ajarkan Disiplin Sejak Dini Agar Terhindar Dari Kenakalan Remaja*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume. 6, Nomor. 3.

Meike M, Mila K,dkk. 2019. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak*, Ya Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume. 3, Nomor. 2.

Mia Zakaria, Dewi Arumsari, 2018. *Jeli Membangun Karakter Karakter Anak*, Jakarta: Bhuana Ilmu Popular.

Muh. Fitrah & Luthfiyah, 2017. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat : Cv Jejak.

Muhdi, Nurkholis, 2020. *Keefektifan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume.5, Nomor 1.

Mulyasa, 2017. *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mursid, Pengembangan Pembelajaran Paud, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Muslich Anshori, Sri Iswati, 2017 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya : Airlangga University Press.

Muslima, 2015. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak*, Jurnal Gender Quality. Volume 1. Nomor 1.

Nurjanah Zakiyah, Nurhikma, dkk, 2021. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemic Covid-19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume. 8, Nomor. 2.

- Olga Maria, Elisa Rachel, dkk. 2022. *Parenting Practices During Early Childhood*, Journal De Pediatria, Volume. 98, Nomor. 06.
- Pirpir, Devlet Alakoc, dkk. 2009. *Comparison Of Attitudes Of Parents Having Children In Early Childhood Period Related To Play*, Procedia Social And Behavioral Sciences.
- Pupung Puspa Ardini, 2015. *Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin Dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume. 9 Edisi 2.
- Rachel L. Kajfez, Cassie Wallwey,. 2023. *Quantitative Research Artifacts As Qualitative Data Collection Techniques In A Mixed Methods Research Study*, Journal Methods In Psychology, Volume. 08.
- Rekno Handayani, Imaniar Purbasari, 2020. *Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga, Refleksi Edukatika Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume. 11, Nomor. 1.
- Robiatul Adawiah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan*, 2017, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Volume. 7, Nomor. 1.
- Rohita, 2020. *Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Dini Praskolah: Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orang Tua di Rumah*, Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5, Nomor 1.
- Selfi Lailiyatul Iftitah, 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Lekoh Barat: Duta Media.
- Siti Ainun Nasriya, 2017. *Penerapan Disiplin Dalam Proses Pembelajaran Pada Tingkat Kelas Tinggi Di SD Negeri 22 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume. 2, Nomor. 2.
- Stephanie Simmons Zuilkowski, dkk, 2019. *Parenting And Discipline In Post Conflict Sierra Leone*, Child Abuse & Neglect, Volume. 97
- Sugeng Haryono, 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 3, Nomor. 3.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Suroso & M. Khafid, 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume. 2, Nomor. 2.
- Susilowati, 2017. *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Public Eksternal*, Jurnal Komunikasi, Volume VIII. Nomor 2.
- Suwardi Endraswara, 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemology, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Tutik Hidayati, dkk. *Pendampingan Gizi Pada Balita*. Sleman: Deepublish.
- Wirna Novita, 2015. *Pelaksanaan Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak di Adiyaksa XXVI Padang*. E-Jurnal PG PAUD Un Padang. Volume 1. Nomor 1.
- Wiyani, N. A. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dadang Hawari, 1997, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bakti Primayasa.
- Yahya, 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Jakarta: Sukabina.
- Aida Adhia, *Perilaku Pemanfaatan Waktu Luang Di Kalangan Siswa SMP dan SMA di Surabaya*, Jurnal FIS, IPP, Edisi 2012 No. 10.
- Debora Ria Sandi, 2014. *Komunikasi Interpersonal Pada Keluarga Beda Budaya*, Jurnal Messenger. Vol. VI No. 1.
- Erni Erawati, 2018. *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahiang*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 3.
- Nurmilah Yusdiani, 2018. *Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas Vi Mis Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*, Vol. Vii, No. 2.
- Sintha Ratnawati, 2005. *Keluarga Kunci Sukses Anak*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

DAFTAR GAMBAR
LAMPIRAN 1



Informan 1. Ibu Khotimah



Informan 2. Ibu Chamimah



Informan 3. Ibu LailaMusthafa Dinnah



LAMPIRAN 2
CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara Penelitian

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023

Waktu : 14.00-15.00

Subyek : Ibu Khotimah

Deskripsi :

Rabu, tanggal 12 Juli 2023 tepat pada pukul 14.00-15.00, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Ibu Khotimah ibu dari ananda Kharis Anwar. Kegiatan wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Ibu Khotimah memaparkan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini, beliau selalu membuat peraturan yang harus dilakukan dengan tegas didalam keluarga, yang bertujuan untuk mendidik anak agar menjadi disiplin, khususnya dalam belajar.

Metode pengumpulan data : Wawancara Penelitian

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Waktu : 14.00-15.00

Subyek : Ibu Chamimah

Deskripsi:

Kamis, tanggal 13 Juli 2023 tepat pada pukul 14.00-15.00, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan ibu Chamimah ibu dari ananda Zulfa Mubarok. Peneliti melakukan kegiatan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Ibu Chamimah memaparkan bahwa dalam pola asuh dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini, beliau tidak menghukum

secara fisik, jika anak tidak mau menaati peraturan yang sudah dibuat didalam keluarga. Ibu Chamimah juga memberi penghargaan dengan membekali anak dengan nilai-nilai yang membangun agar anak terus bersikap disiplin.

Metode pengumpulan data : Wawancara Penelitian

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2023

Waktu : 14.00-15.00

Subyek : Ibu Laila Musthafa Dinnah

Deskripsi:

Sabtu, tanggal 15 Juli 2023 tepat pada pukul 14.00-15.00, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan ibu Laila Musthafa Dinnah selaku ibu dari ananda Azzam Ghofarullah. Peneliti melakukan kegiatan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Ibu Laila Musthafa Dinnah memaparkan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini, beliau mencontohkan apa yang sudah menjadi peraturan dalam keluarga, agar peraturan berjalan secara konsisten, karena menurut Ibu Laila Musthafa Dinnah anak-anak mempunyai sikap meniru apa yang mereka lihat.

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2023

Waktu : 14.00-15.00

Subyek : Azzam Ghofarullah

Peneliti melakukan kegiatan metode observasi untuk mengamati, mendengar dan mencatat pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin pada ananda Azzam dan bagaimana respon ananda Azzam. Pada pukul 14.00 ananda Azzam waktunya berangkat mengaji, tanpa ada paksaan dari orang tua, ananda Azzam bersiap-siap, karena sudah menjadi kebiasaan dan dilatih untuk disiplin.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hasil wawancara 1

Informan : Orang tua anak usia dini

Nama : Ibu Laila Musthafa Dinnah

Usia : 35 Tahun

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

1. Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

2. Pertanyaan Penelitian

a. Apakah anda memberikan nasihat dan juga memberikan kebebasan namun masih dalam pengawasan anda dalam hal pola asuh di lingkungan anda ?

Jawab : Memberi nasihat itu kan sudah menjadi kewajiban orang tua, jadi sudah pasti saya selalu memberi nasihat dan ruang bebas untuk mereka, tapi yang terpenting masih dalam pengawasan saya.

b. Apakah anda termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak anda ? misalnya seperti apa ?

Jawab : Kalau menurut saya si bukan ke keras ya mba, tapi tegas soalnya saya kalau anak tidak nurut atau tidak disiplin pasti saya diemin, tapi nantinya saya kasih pengertian, penjelasan gitu mba. Perlahan anak saya paham sama tanggung jawabnya.

c. Apakah anda pernah memberi hukuman kepada anak jika tidak mau belajar ?

Jawab : Hukuman paling saya cuma diemin mereka aja mba, saya kasih pengertian kenapa saya diem, dan pelan-pelan mereka ngerti kalau mama

nya diem berarti marah, nanti anak akan berfikir biar mama tidak marah berarti saya harus belajar. Saya menerapkan itu pada anak-anak.

- d. Apakah anda selalu memberi peraturan agar anak menjadi disiplin belajar?

Jawab : Peraturan dalam belajar pasti ada mba, selain buat anak disiplin saya membuat peraturan juga agar anak ngerti kalau belajar juga jadi tanggung jawabnya.

- e. Apakah anda selalu mengatur jadwal sehari-hari secara ketat agar anak selalu disiplin ?

Jawab : Ketat tapi engga ketat banget mba, biar anak engga merasa tertekan banget, kan kasian juga.

- f. Apakah dalam penyusunan jadwal sehari-hari, anda melibatkan anak ?

Jawab : Karena anak yang mau menjalankan kegiatan, saya pasti mendiskusikan, tapi kalau sudah ada peraturan ya berarti harus dipatuhi. nanti nya akan berjalan sendiri jadi kebiasaan.

- g. Apa faktor penghambat yang anda alami dalam pembentukan karakter anak usia dini ?

Jawab : Kebetulan saya juga seorang guru mba, waktu pagi anak berangkat sekolah, saya juga berangkat ke sekolah, kalau anak sudah pulang, saya nya belum pulang, jadi saya kurang bisa mengawasi bagaimana dia kalau dirumah tapi saya ngga ada.

- h. Apakah anda termasuk orang tua yang peduli dengan keseharian anak, atau sebaliknya ?

Jawab : Karena sudah seharusnya sebagai orang tua harus selalu peduli dengan segala hal yang berkaitan dengan anak mba.

Hasil Wawancara 2

Informan : Anak Usia Dini

Nama : Azzam Ghofarullah

Usia : 6 Tahun

1. Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

2. Pertanyaan Penelitian

a. Apakah orang tua mu memberi hukuman jika kamu tidak disiplin ?

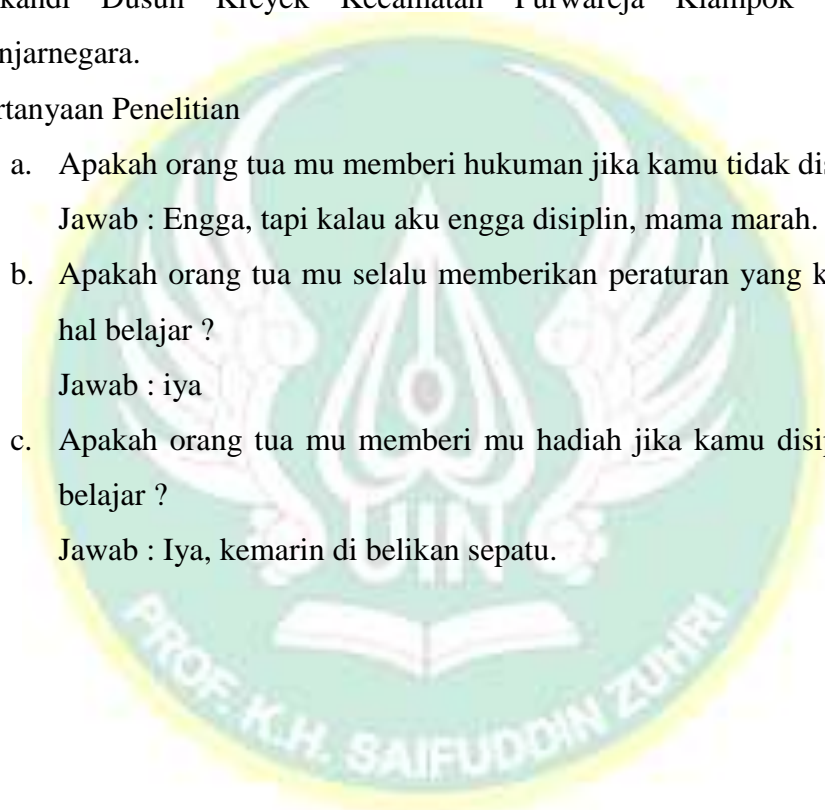
Jawab : Engga, tapi kalau aku engga disiplin, mama marah.

b. Apakah orang tua mu selalu memberikan peraturan yang ketat dalam hal belajar ?

Jawab : iya

c. Apakah orang tua mu memberi mu hadiah jika kamu disiplin dalam belajar ?

Jawab : Iya, kemarin di belikan sepatu.



LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek dari penelitian. Sehingga penulis mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang akan dilaksanakan.

Peneliti akan melaksanakan observasi di beberapa anak Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Tujuan : untuk memperoleh informasi dan data baik secara fisik dan nonfisik mengenai pelaksanaan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
2. Aspek yang diamati :
 - a. Pola asuh orang tua saat mendidik anak usia dini
 - b. Respon anak terhadap orang tua.

LAMPIRAN 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan peneliti untuk penyempurnaan dari data yang sudah diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan : untuk memperoleh informasi dan data mengenai kondisi fisik maupun non fisik terkait pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
2. Aspek dalam dokumentasi
 - a. Profil Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara
 - b. Keadaan warga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.
 - c. Data sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran.
 - d. Data dari anak yang diteliti

LAMPIRAN 6

Surat Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.3742/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

10 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala Desa Sirkandi
Kec. Purwareja Klampok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Nurul Fatma |
| 2. NIM | : 1717406076 |
| 3. Semester | : 12 (Dua Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Sirkandi Kreyek, RT 06/01 Purwareja Klampok Banjarnegara |
| 6. Judul | : Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Selama Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh Di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Pola asuh Orang tua Desa Sirkandi |
| 2. Tempat / Lokasi | : Desa Sirkandi Dusun Kreyek, Kecamatan Purwareja Klampok |
| 3. Tanggal Riset | : 11-07-2023 s/d 11-09-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

LAMPIRAN 7**Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**
KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK
KEPALA DESA SIRKANDI
Alamat : Jln. Prapani No 1 Sirkandi, Purwareja Klampok 53474
e-mail : sirkandi1@gmail.com web : pemdesirkandi.id Telp. (0286) 476704

SURAT KETERANGAN
Nomor : 475/89 / XII /Skd / 2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

a. Nama : NURUL FATMA
b. NIM : 1717406076
c. Jurusan / Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melakukan observasi di Desa Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara guna penulisan skripsi yang berjudul *"Pola Asuh Orang tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Selama Pendampingan Pembelajaran Jarak jauh di Lingkungan Keluarga Desa Sirkandi Dusun Kreyek Kecamatan Purwareja Klampok"* dari tanggal 11-07-2023 sampai dengan 11-09-2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sirkandi, 19 Desember 2023


GIRISARONO, S.Sos

LAMPIRAN 8

Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553
www.uin-saltzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e- 2884/Un.23/FTIK.J.PIAUD/PP.00.9/ 11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI SELAMA PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI LINGKUNGAN KELUARGA DESA SIRKANDI DUSUN KREYEK KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nurul Fatma
NIM : 1717406076
Semester : IX
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 Juni 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Dr. Ketu Kurniawan, M.A.
NIP. 198103222005011002

Penguji

Ellen Prima S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003



IAIN.PWT/FTIK.05.02
Tanggal Terbit : 10 November 2021
No. Revisi : 0

LAMPIRAN 9

Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636653
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-547.4/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nurul Fatma
N I M : 1717406076
P r o d i : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
Nilai : A- (83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Februari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 10

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinszu.ac.id>, Email: ib@uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4977/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL FATMA

NIM : 1717406076

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 18 Desember 2023




Kepala,

Indah Wijaya Antasari

LAMPIRAN 11











Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal G. Subroto, Purwokerto 37131
Telp: (081) 833024 Fax: (081) 833033
www.uin-purwokerto.ac.id









BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nurul Umam
No. Induk: 171320036
Fakultas/Jurusan: FTD/PAUD
Pembimbing: Taufiq, S.Ag, M.Si
Mata Kuliah: Pendidikan Anak Usia Dini (Pendidikan Karakter Anak Usia Dini) Sekolah Pendidikan Pengasuhan Anak Usia Dini Lingkungan Keluarga Desa Sukawati Dusun Cendek Kecamatan Purwasari Kabupaten...

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Lampiran	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 05 Juli 2021	Bimbingan awal untuk menyusun proposal dan layout penulisan skripsi		
2	Rabu, 15 September 2021	Perbaikan instrumen penelitian		
3	Senin, 27 September 2021	Perbaikan instrumen penelitian		
4	Senin, 30 September 2021	Perbaikan instrumen penelitian		
5	Senin, 17 Oktober 2021	RCC instrumen penelitian		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal G. Subroto, Purwokerto 37131
Telp: (081) 833024 Fax: (081) 833033
www.uin-purwokerto.ac.id

6	Rabu, 17 Oktober 2021	Revisi penulisan ulang paragraf pada bab 1, penulisan rumusan masalah yang sesuai bab 4 tentang penelitian awal PAU Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Karakter Triagle Anak Usia Dini Selama Pendidikan anak usia dini		
7	Rabu, 27 November 2021	Revisi bab 4 tentang latar belakang dan justification PAU Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Karakter Triagle Anak Usia Dini Selama Pendidikan anak usia dini dan teori masa-masa		
8	Rabu, 08 Desember 2021	Penulisan abstrak dan daftar pengantar awal		
9	Rabu, 20 Desember 2021	Acc Skripsi		

Ditandatangani
Pada tanggal 21 Desember 2021
Oleh Pembimbing

Taufiq, S.Ag, M.Si
NIP. 197311172003120001

LAMPIRAN 12

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635424, 638250/Fax: (0281) 636552, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nurul Fatah
No. Induk : 1717400078
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAUD
Pembimbing : Tokur, S. Ag. M. Si
Nama Judul : Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Selama Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh Di Lingkungan Keluarga Desa Srikandi Dusun Kroyak Kecamatan Purwasika Klaten

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 8 April 2021	Penyerahan SK Bimbingan dan Konsultasi Judul		
2.	Kamis, 20 April 2021	Perbaikan Cover, Karangka Skripsi, Daftar Pustaka		
3.	Jumat, 24 April 2021	Perbaikan Proposal		
4.	Senin, 7 Mei 2021	Perbaikan Proposal		
5.	Senin, 10 Mei 2021	ACC proposal		



UIN PWT FTIK 01 02
Tanggal Terbit: 10 Mei 2021
No. Revisi: 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635424, 638250/Fax: (0281) 636552, www.iainpurwokerto.ac.id

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal 10 Mei 2021
Orang Purwokerto

Tokur, S. Ag. M. Si
NIP. 19720422003121001



UIN PWT FTIK 01 02
Tanggal Terbit: 10 Mei 2021
No. Revisi: 0

LAMPIRAN 13

Bukti Cek Plagiasi Skripsi

NURUL FATMA		
ORIGINALITY REPORT		
24%	26%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
STUDENT PAPERS 11%		
PRIMARY SOURCES		
1	repository.iainpurwokerto.ac.id <small>Internet Source</small>	6%
2	sip.iainpurwokerto.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
3	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
6	jurnal.univpgri-palembang.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
7	repository.iain-manado.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	eprints.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
9	repository.uinjambi.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
10	eprints.ums.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
11	repository.ar-raniry.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
12	proceeding.unnes.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
13	pdfcoffee.com <small>Internet Source</small>	1%
14	ejournal.uika-bogor.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
15	Submitted to IAIN Purwokerto <small>Student Paper</small>	1%
16	journal.lppmunindra.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
17	repositori.uin-alauddin.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

LAMPIRAN 14
Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 52128, Telp: (081) 435624, 628298 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/8129/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NURUL FATMA
NIM : 1717406075

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 80
# Tartil	: 80
# Imla'	: 85
# Praktek	: 74
# Nilai Tahfidz	: 85



ValidationCode



Purwokerto, 06 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,
Nasrudin
Nasrudin, M.Ag
NIP. 197002051 99803 1 001

-SMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

LAMPIRAN 15
Sertifikat KKN



LAMPIRAN 16
Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53120



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4311/X/2023

Diberikan Kepada:

NURUL FATMA

NIM: 1717406076

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 23 Februari 2000

Sebagai londa yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	90 / B+





Purwokerto, 16 Oktober 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

LAMPIRAN 17
Sertifikat Bahasa Inggris



Sertifikat Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان : شارع جندون أمعتيش رقم : ٤٠ ، بورنوكرتو ٥٣١٢٦ ، هاتفه ٥٣٥٣٤٤ - ٥٣٥٣٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

رقم : ٥٦ / ١٠٠ / ١٤٤٣ هـ

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : نور الفطما

القسم : PIAUD

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
 مهاراتها على المستوى المتوسط
 وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
 المقرر بتقدير:

المقبول (٥٦) / ١٠٠

٢٠١٧ أغسطس

M.Ag. الدكتور سور
 رقم الترخيص ١٤٤٣ هـ - ١٤٤٣ هـ



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Fatma
2. NIM : 1717406076
3. TTL : Banjarnegara, 23 Februari 2000
4. Alamat : Sirkandi Kreyek, 06/01, Pwj Klampok,
Banjarnegara
5. Nama Ayah : Sholihin
6. Nama Ibu : Kustirah

B. Riwayat pendidikan

1. TK, tahun lulus : RA Al Fatah 01 Sirkandi, 2005
2. SD/MI, tahun lulus : MI Al Fatah 01 Sirkandi, 2011
3. SMP/MTs, tahun lulus : Mts Riyadush Sholihin, Purwareja
Klampok, 2014
4. SMA/MA, tahun lulus : MA Tanbihul Ghofiliin, Bawang,
2017
5. Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin
Zuhri Purwokerto, Lulus Teori 2023.

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Desember 2023



Nurul Fatma
NIM. 1717406076